



**AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI**

POLITEKNIK YUSUF MANSUR INDONESIA

TANGERANG

2024

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

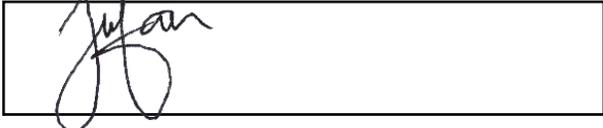
Perguruan Tinggi : Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
Alamat :
Nomor Telepon :
E-mail dan website : www.poltekyumanesia.ac.id
Nomor SK Pendirian PT : 23/D/OT/2023
Tanggal SK Pendirian : 13 Januari 2023
PT
Pejabat Penandatanganan : Kiki Yuliaty
SK Pendirian PT
Tahun Pertama Kali : 2023
Menerima Mahasiswa
Peringkat Terbaru : -
Akreditasi Institusi
Nomor SK BAN-PT : -

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sarjana Terapan	Bisnis Kreatif	-	-	-
2	Sarjana Terapan	Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung	-	-	-
3	Sarjana Terapan	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	-	-	-

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Hendy Irawan Saleh, S.Th.I., M.E
NIDN : 2109127802
Jabatan : Koordinator Tim
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2024
Tanda Tangan : 

Nama : Irfan Handoko, S.P., M.M
NIDN : 0423029402
Jabatan : PIC Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
PIC Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
PIC Kriteria Mahasiswa
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2024
Tanda Tangan : 

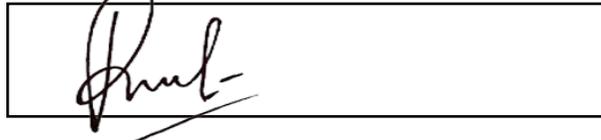
Nama : Rahmi Fitria Malik, S.E., M.M
NIDN : 0406049206
Jabatan : PIC Kriteria Sumber Daya Manusia
PIC Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2024
Tanda Tangan : 

Nama : Dadang Nugraha, S.Kom., M.T.I
NIDN : 0408069302
Jabatan : PIC Kriteria Pendidikan
PIC Kriteria Penelitian
Tanggal Pengisian : 23 Februari 2024
Tanda Tangan : 

Nama : Roza Amelia, S.Pd., M.Eng
NIDN : 0411078704
Jabatan : PIC Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat
PIC Kriteria Luaran dan Capaian

Tanggal Pengisian : 23 Februari 2024

Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) 2024.

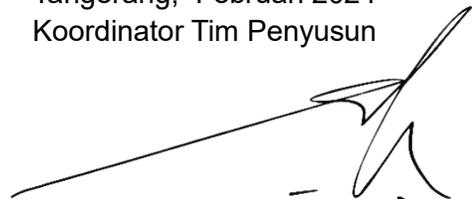
Pelaksanaan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia (Politeknik Yumanesia) melaksanakan sistem pembelajaran dan mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada di perguruan tinggi supaya permasalahan tersebut dapat teratasi dengan baik serta dapat merumuskan rencana strategis perguruan tinggi pada masa yang akan datang guna peningkatan pendidikan untuk terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan menunjang kelancaran tridharma perguruan tinggi agar sesuai dengan visi misi Politeknik Yumanesia.

LED-APT ini disusun berdasarkan Buku Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri IAPT 3.0 tahun 2019. Tujuan utama dari penyusunan LED-APT ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan reakreditasi perguruan tinggi. LED-APT ini juga memberikan informasi kinerja Politeknik Yumanesia yang terefleksikan dalam 9 (sembilan) standar BAN-PT, yaitu (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi, (2) Tatapamong, (3) Mahasiswa, (4) Sumberdaya Manusia, (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Penyusunan LED-APT Politeknik Yumanesia tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karenanya, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak atas komitmen, segenap pikiran, tenaga dan waktu yang tulus ikhlas dalam penyelesaian penyusunan Laporan ini.

Kami menyadari bahwa LED-APT ini masih banyak kekurangan dan keterbatasannya sehingga dibutuhkan masukan kritik dan sarannya untuk perbaikan dan penyempurnaan di waktu yang akan datang

Tangerang, Februari 2024
Koordinator Tim Penyusun



Hendy Irawan Saleh, S.Th.I., M.E

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah Perguruan Tinggi berbasis vokasi yang menyelenggarakan program studi Ilmu Bisnis Kreatif, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, dan Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung. Dasar penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah STATUTA Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Izin Pendirian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 23/D/OT/2023.

Visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia harus diketahui dan dipahami secara luas terutama oleh kalangan internal yang terlibat langsung dengan proses dan upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah dirumuskan sebagai komitmen bersama. Untuk itu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melakukan berbagai upaya sosialisasi, guna menyebarluaskan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sehingga diketahui dan dipahami secara luas baik kalangan internal maupun eksternal terutama calon mahasiswa dan masyarakat umum yang akan menampung para alumni/ lulusan dalam melakukan aktivitas secara profesional.

Struktur tata pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan saat ini dan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Pemilihan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diatur dalam Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Direktur diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan.

Kebijakan keuangan dan inventaris lembaga dibahas dan disampaikan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia kepada Prodi melalui rapat dan pertemuan langsung, seperti Raker Anggaran Tahunan, Rencana Kegiatan Akademik Tahunan, pendistribusian kegiatan yang terdapat pada Petunjuk Operasional Kegiatan dan Laporan Penggunaan Dana Tahunan. Penyusunan Rancangan Anggaran Belanja dilaksanakan secara bottom-up oleh prodi berbasis kebutuhan prodi melalui pertemuan seluruh dosen dengan Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi, kemudian hasilnya disampaikan ke Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa sistem yang dibangun telah menggambarkan komitmen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk membangun sebuah organisasi yang baik (good governance). Berdasarkan Manual Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menjalankan sistem penjaminan mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholders dan sepenuhnya sadar bahwa persaingan hanya dapat dimenangkan dengan memberikan mutu sesuai harapan stakeholders. Oleh sebab itu, telah disiapkan berbagai dokumen peraturan mengenai Manual Mutu, meliputi: (1) Pernyataan Mutu, (2) Kebijakan

Mutu, (3) Unit Pelaksana, (4) Standar Mutu, (5) Prosedur Mutu, (6) Instruksi Kerja, (7) Tahapan Sasaran Mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.

Dalam pengembangan, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menyediakan peluang dan memberikan peluang bagi seluruh dosen untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan minat dan bakat. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memfasilitasi, memobilisasi dan membantu proses pengaksesan kebutuhan peningkatan mutu akademis dosen melalui sejumlah kegiatan pendidikan, pelatihan, kajian, seminar, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama yang memungkinkan dengan lembaga lain yang mendukung visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia pada umumnya telah berpendidikan S2. Ada pula dosen yang telah menyelesaikan S3 dan yang meneruskan pendidikan ke jenjang S3 baik dalam maupun luar negeri. Kualifikasi dosen secara umum untuk tingkat Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah memenuhi standar minimum dosen secara akademik pendidikan tertinggi.

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tetap mengupayakan pengembangan perolehan dana dari berbagai sumber lainnya. Meskipun dana yang ada telah memenuhi kebutuhan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam berbagai aspek, namun tidak menutup kemungkinan melakukan pengembangan perolehan dana. Bentuk upaya yang dilakukan seperti pengawalan terhadap bantuan beasiswa yang diterima Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sehingga mendapatkan kuota penerima beasiswa semakin bertambah tiap tahunnya. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tetap mengupayakan melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam hal mendukung program kerja pemerintah daerah, perolehan beasiswa bagi mahasiswa dari setiap daerah, dan mengajukan kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan di setiap daerah.

Sarana yang tersedia untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi telah memadai sesuai dengan kebutuhan yang ada, baik secara rasio mahasiswa maupun rasio tenaga kependidikan. Begitu pula dengan ketersediaan sarana dalam kondisi yang ideal seperti, akses internet yang memadai. Prasarana penunjang yang ada di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berada dalam kondisi baik untuk mendukung dan menjamin penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jenis prasarana dan jumlah yang ada telah sesuai dengan kebutuhan dalam mendukung kegiatan penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan akademik dari sebuah perguruan tinggi harus tetap mengedepankan mutu penyelenggaraan kegiatan akademiknya. Lulusan sangat tergantung pada mutu sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh perguruan tinggi, dimana tersedianya SDM yang berkualitas membutuhkan sistem rekrutmen, seleksi dan pengelolaan yang baik. Dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah dikelola dengan sistem pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan. Perencanaan, rekrutmen, penempatan, pengembangan karir dan penghargaan serta sanksi pegawai telah berpedoman pada aturan yayasan yang berlaku dan dilakukan secara transparan.

Penyusunan Kurikulum di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan selalu berpedoman pada ketentuan yang berlaku, baik Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Keputusan Dirjen Dikti dan Yayasan Daarul Qur'an Indonesia yang menjadi landasan legal formal dalam menyusun formulasi kebijakan institusi dalam pengembangan kurikulum disetiap program studi. Pengembangan kurikulum disusun dengan tetap memperhatikan dinamika perkembangan bidang keilmuan teknologi informasi, kebutuhan stakeholder dan tantangan masa depan didaerah maupun secara global.

Sistem pembelajaran telah dirancang sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi yang telah ditetapkan bersama-sama. Mutu pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran yang telah disediakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, senantiasa dimonitoring dan di evaluasi oleh unit penjaminan mutu internal. Peraturan dan panduan yang ada telah menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang adil dan akuntabel dan dimonitor secara konsisten. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai fasilitator dalam rangka mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif dengan menetapkan kebijakan memberi penghargaan dan sanksi kepada dosen (pendidik), tenaga kependidikan dan mahasiswa. Selain dari itu, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia senantiasa untuk meningkatkan keunggulan akademik seperti seminar, lokakarya, workshop, pelatihan, kuliah umum dan lomba karya ilmiah, dimana sebagian kegiatan ini telah terjadwal dengan baik dan mendukung suasana akademik yang kondusif.

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah memiliki pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademiknya. Karya ilmiah dan pengabdian dosen dipublikasikan dalam bentuk seminar nasional. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga telah memiliki rencana penelitian dan pengabdian dengan fokus dan arah yang telah ditetapkan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Melalui koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, berbagai kegiatan ilmiah dapat memperoleh dukungan finansial dan insentif. Dosen-dosen berkesempatan dan beberapa diantaranya telah berhasil mempublikasikan artikel-artikelnya diberbagai jurnal ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Kebijakan dan riset yang kondusif ini masih perlu ditingkatkan lagi agar persentase dan kuantitas artikel dosen dan mahasiswa yang dimuat dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi semakin tinggi. Dosen juga didorong untuk menerbitkan buku-buku teks dan buku ajar untuk mendukung mata kuliah yang diampunya. Untuk menunjang terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi dengan lebih baik, kerjasama atau kemitraan juga telah dijalin dengan beberapa institusi, baik dalam maupun luar negeri.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI.....	1
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	2
KATA PENGANTAR	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
DAFTAR ISI	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
A. Dasar Penyusunan	9
B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya	9
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	10
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI.....	11
A. Kondisi Eksternal.....	11
B. Profil Institusi.....	11
C. Kriteria.....	16
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	16
2. Tata Pamong.....	23
3. Mahasiswa.....	39
4. Sumber Daya Manusia	48
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	57
6. Pendidikan	72
7. Penelitian	87
8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	94
9. Luaran dan Capaian Tridharma.....	99
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	101
BAB III. PENUTUP.....	108
LAMPIRAN	109

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tahun 2024 sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan BAN-PT nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
5. Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
6. Rencana Strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya

Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi Perguruan Tinggi dibentuk dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia nomor: 003/1.01/Yumanesia/II/2024, tanggal 15 februari 2024 tentang Pembentukan Panitia Akreditasi Perguruan Tinggi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas
Hendy Irawan Saleh, S.Th.I., M.E	Koordinator Tim	- Mengkoordinir proses kerja dan hasil kerja tim.
Irfan Handoko, S.P., M.M	PIC Kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi PIC Kriteria Sumber Daya Manusia PIC Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	- Menyusun informasi dan mengolah data terkait kriteria Visi, Misi, Tujuan dan Strategi; - Sumber Daya Manusia; - Tata among, Tata Kelola dan Kerjasama
Rahmi Fitria Malik, S.E., M.M	PIC Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana PIC Kriteria Mahasiswa	- Menyusun informasi dan mengolah data terkait kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana; - Mahasiswa
Dadang Nugraha, S.Kom., M.T.I	PIC Kriteria Pendidikan PIC Kriteria Penelitian	- Menyusun informasi dan mengolah data terkait kriteria Pendidikan - Penelitian
Roza Amelia, S.Pd., M.Eng	PIC Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat PIC Kriteria Luaran dan Capaian	- Menyusun informasi dan mengolah data terkait kriteria Pengabdian kepada Masyarakat - Luaran dan Capaian

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

1. Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia selaku koordinator Panitia penyusunan LED APT Politeknik Yusuf Mansur dibantu dengan PIC dan anggota panitia lain menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing koordinator per-kriteria serta menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan LKPT maupun LED perguruan tinggi.
2. PIC Kriteria bersama-sama dengan anggotanya dibantu dengan TIM IT, sesuai dengan wewenangnya masing-masing melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan LKPT maupun LED perguruan tinggi.
3. Data dan Informasi yang telah dikumpulkan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 (satu) merupakan dasar bagi pengisian Kriteria LED. Data dan informasi yang telah terkumpul maupun format-format LED BAN PT yang telah terisi disajikan sebagai bahan bagi penyusunan setiap komponen evaluasi diri.
4. Setelah dilakukan pembagian tugas untuk menguraikan kriteria evaluasi diri diantara anggota Tim LED, maka sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati diantara PIC dan para anggota Tim LED diuraikan dan dideskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) masing-masing komponen evaluasi diri
5. Masing-masing kriteria evaluasi diri yang telah diuraikan dan dideskripsikan dengan memaparkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap komponen evaluasi diri untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, perbaikan atau pengembangan.
6. Deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri dikonsultasikan kepada unsur pimpinan yang berkompeten dalam bidang masing-masing.
7. Hasil konsultasi deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman masing-masing evaluasi diri merupakan dasar bagi penyempurnaan deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri.
8. Menyusun rangkuman eksekutif yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi diri dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh, jelas dan singkat dari setiap komponen evaluasi diri.
9. Menyusun laporan hasil evaluasi diri dengan format dan sistematika sesuai dengan Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

1) Situasi Lingkungan Eksternal

- a) Isu politik yang berkaitan dengan regulasi (kebijakan pemerintah) pada berbagai sektor, terutama sektor pendidikan;
- b) Kondisi ekonomi saat ini yang berkaitan dengan persaingan usaha, lemahnya minat investasi pada sektor pendidikan, belum adanya jaringan usaha yang kuat Kebijakan arah pembangunan infrastruktur yang kurang mendukung usaha dibidang Pendidikan;
- c) Peningkatan pembangunan, jumlah penduduk yang semakin cepat;
- d) Pertimbangan sosial terhadap sektor pendidikan ilmu agama yang kurang banyak diminati generasi muda;
- e) Pertimbangan teknologi yang berkembang saat ini dibidang pendidikan perlu direspon dan dicermati dengan melihat faktor kecepatan, ketepatan, efektifitas, dan efisiensi;
- f) perkembangan dunia industri baik bidang industri, properti dan teknologi semakin banyak;
- g) Kurangnya perhatian terhadap minat pendidikan berbasis agama Islam dan ilmu Al-Qur'an dalam sistem pendidikan dimasa yang akan datang.

2) Faktor Ancaman

- a) Semakin banyaknya pendirian perguruan tinggi swasta dengan program studi sejenis sehingga membuat ketatnya persaingan dalam menarik minat Masyarakat;
- b) Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru yang menawarkan banyak fasilitas yang cukup menjanjikan;
- c) Meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.
- d) Kebijakan pemerintah mengenai persyaratan menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
- e) *External driven* yang mengarah kepada *opportunity costs* sangat terbuka lebar, daya yang berkualitas bagi pengembangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.
- f) Tuntutan kualitas profesional lapangan kerja lebih tinggi dari kemampuan/kompetensi professional lulusan.

B. Profil Institusi

1) Sejarah Institusi

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang lazim disebut dengan Politeknik Yumanesia, didirikan dan diselenggarakan oleh Yayasan Daarul Qur'an Indonesia di Kota Tangerang. Pada awalnya, maksud dan tujuan dari Yayasan Daarul Qur'an Indonesia yang dibentuk berdasarkan Akta Notaris Nurwahidah Z. Isnaini, S.H Nomor 03 tanggal 18 Agustus 2005 itu, adalah untuk kebaikan di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan seperti menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq, dan sedekah maupun menyelenggarakan pendidikan salah satunya dengan menyelenggarakan pendidikan pesantren dan madrasah. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, muncul gagasan dari para pimpinan yayasan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu dengan mendirikan suatu perguruan tinggi swasta bernama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

Selanjutnya mengingat perkembangan teknologi, kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri akan angkatan kerja berpengalaman serta tingkat frekuensi persaingan yang tinggi dan sangat signifikan terutama bagi para stakeholder dan kebutuhan akan tenaga ahli di beberapa bidang terapan masih kurang, maka untuk mengantisipasi keadaan ini, terlebih lagi dalam memasuki era Indonesia Emas yang akan datang, oleh para pendiri Yayasan memberikan ragam pendidikan tinggi yang menawarkan keahlian dan berbasis vokasi, yaitu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 23/D/OT/2023 tentang Izin Pendirian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tanggal 13 Januari 2023 bersamaan juga dengan penyelenggaraan 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Program Studi Bisnis Kreatif;
2. Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung;
3. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak.

2) **Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai**

Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah Menjadi perguruan tinggi terapan yang Berkarakter Islami dan Inovatif berbasis Daqu Method yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional.

Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi terapan yang unggul, berkarakter islam dan inovatif;
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis;
3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik;
4. Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter dan beretika yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah;
5. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi berbasis vokasibereputasi nasional dan internasional.

Tujuan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis teaching industry;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;
3. Mewujudkan budaya akademik, organisasi, kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat.
4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional; dan
5. Mewujudkan keparakan bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Strategi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah:

1. Tata Kelola
 - a) Digitalisasi tata kelola institusi

- b) Optimaliasi kerjasama / jejaring
2. Peningkatan Mutu Sumberdaya
 - a) Peningkatan kinerja rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan
 - b) Peningkatan jenjang kepangkatan fungsional
 - c) Peningkatan koordinasi internal
 - d) Peningkatan pendapatan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 3. Sistem Pembelajaran
 - a) Diversifikasi metode dan bentuk pembelajaran
 - b) Penyesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis OBE
 - c) Peningkatan Sistem Informasi Akademik
 4. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a) Standarisasi kuantitas dan kualitas LPPM
 - b) Optimalisasi publikasi ilmiah
 - c) Penerbitan jurnal HAKI online
 5. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan
 - a) Optimalisasi prestasi mahasiswa
 - b) Optimalisasi kompetensi dan karakter mahasiswa

Tata Nilai Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

Tata nilai Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berbasis kepada penerapan kaidah Daqu Method yang juga merupakan nilai yang utamakan oleh pihak Yayasan Daarul Qur'an Indonesia agar menghasilkan manusia yang berkarakter islami dan profesional di masyarakat. Ketujuh kaidah Daqu tersebut meliputi:

1. Shalat berjamaah & jaga hati, jaga sikap
2. Tahajjud, Dhuha & Qabliyah Ba'diyah
3. Menghafal & Tadabbur Al-Qur'an
4. Sedekah & Puasa Sunnah
5. Belajar & Mengajar
6. Doa, Mendoakan & Minta Didoakan
7. Ikhlas, Sabar, Syukur & Ridho

3. Organisasi dan Tata Kerja

Sebagai sebuah sistem tata pamong pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, maka dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa merupakan masukan, kurikulum dan aktivitas belajar mengajar adalah proses, kemudian lulusan/alumni sebagai keluaran. Unsur-unsur tersebut bersama dengan faktor eksternal lainnya seperti lingkungan dan masyarakat berusaha untuk melakukan sinergi dalam upaya mewujudkan visi, misi dan sasaran yang ingin dicapai oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Dalam hal ini Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menyusun program-program kegiatan berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan secara periodik dan masukan dari berbagai unsur diatas.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Proses pendampingan mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia merupakan pembimbingan yang mampu mengembangkan potensi mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam memperoleh kompetensi dan pencapaian tingkat kepribadian yang matang yang berguna bagi kehidupannya. Dalam rangka menunjang pengembangan potensi mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia secara maksimal maka Politeknik Yusuf Mansur Indonesia membentuk wadah kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan kemahasiswaan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia pada prinsipnya merupakan kegiatan yang mendorong terjadinya perubahan sikap mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menjadi pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab dalam bidang keilmuan, tingkah laku dan manajemen hidup. Dengan demikian, seluruh pendampingan mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diusahakan perguruan tinggi untuk menemani para mahasiswa dalam menemukan jati diri mereka di dunia kerja dan perkembangan masyarakat. Program pendampingan mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menempatkan mahasiswa sebagai subyek yang diharapkan mampu berdiri sebagai penggerak kekuatan transformatif masyarakat. Dengan jiwa mudanya yang berciri kreatif dan dinamis, mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diharapkan sanggup memberikan inovasi dan pemikiran baru bagi masyarakat dengan ilmu dan kecakapan yang ditempa selama menjalani studi di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berkomitmen memenuhi kecukupan rasio dosen dan mahasiswa juga secara bertahap untuk meningkatkan jumlah dosen tetap pada setiap program studi. Adanya dukungan dari badan penyelenggara untuk memberikan beasiswa peningkatan akademik kepada dosen tetap dan tersedianya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memotivasi dan para dosen untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma-nya.

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Saat ini merupakan tahun perkuliahan perdana yang dilakukan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sejak memperoleh ijin operasional pada Januari 2023 lalu. Secara umum penerimaan dan pemanfaatan dana masih mengandalkan bantuan dari Badan Penyelenggara. Secara bertahap Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berkomitmen untuk bisa mandiri juga dlah hal pembiayaan sehingga dapat mengandalkan dari perolehan mahasiswa meliputi SSP/BPP dan semester serta dengan membuat unit usaha mandiri yang dapat berkontribusi pada perolehan pembiayaan kampus. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga menerima anggaran untuk pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat seperti yang tertuang pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan pengelolaan dana terpusat lebih memudahkan melakukan kontrol terhadap sistem yang sedang berjalan, sejauh ini jumlah dana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mencukupi untuk keperluan operasional dan pengembangan. Namun demikian untuk lebih mempercepat dan memberikan pelayanan yang prima tentunya Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga masih membutuhkan dana / hibah dari pemerintah.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu terpusat pada lembaga penjaminan mutu internal yang pelaksanaannya melibatkan ketua program studi. Hal ini membuat pelaksanaan penjaminan mutu di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengacu kepada Penjaminan Mutu yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Secara operasional, Penjaminan mutu dituangkan dalam standar operasional prosedur (SOP) yang dijadikan sebagai acuan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

C. Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1.1 Latar Belakang

Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah **Menjadi perguruan tinggi terapan yang Berkarakter Islami dan Inovatif berbasis Daqu Method yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional**. Pernyataan visi tersebut dituangkan dalam Peraturan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 010/PTDQ/SPH-YDQI/B.01/I/2022 tentang Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

Keselarasannya Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan visi program studi yaitu 1) Bisnis Kreatif; 2) Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung (TRKBG); dan 3) Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (TRPL) digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hubungan Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan Visi Program Studi

Visi Politeknik Yusuf Mansur	Menjadi perguruan tinggi terapan yang Berkarakter Islami dan Inovatif berbasis Daqu Method yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional.
Visi Prodi Bisnis Kreatif	Menjadi program studi bisnis kreatif yang berkarakter islami, kompetitif dan diakui secara nasional
Visi Prodi TRKBG	Menjadi Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung yang berkarakter islami, kompetitif dan diakui ditingkat nasional menuju persaingan global pada tahun 2026.
Visi Prodi TRPL	Menjadi program studi terapan di bidang Rekayasa Perangkat Lunak yang berkarakter islami, kompetitif, dan diakui di tingkat nasional

Visi program studi merupakan turunan dari visi perguruan tinggi yang memiliki kata kunci yaitu berkarakter **islami, unggul, dan diakui di tingkat nasional**.

Kata **Berkarakter Islami** yang terkandung dalam Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menjadi tujuan dan harapan dari badan penyelenggara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berjiwa profesional namun tidak jauh dari ajaran agama untuk lebih bermanfaat bagi masyarakat. Langkah yang dijalankan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan menanamkan tata nilai yang tercantum pada kaidah DaQu.

Kata **Unggul** yang terkandung dalam Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dapat dimaknai sebagai mengungguli dari perguruan tinggi lainnya pada bidang teknologi informasi. Adapun perspektif keunggulan sebagai keandalan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam memberikan layanan terbaiknya kepada sivitas akademika dan para pemangku kepentingan. Layanan terbaik yang diberikan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia membawa dampak yang signifikan dimana adanya pengakuan dan kepercayaan masyarakat yang terwujud dalam bentuk bertambahnya jumlah yang mendaftar, jumlah kerjasama untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dan sebagainya menjadi pendorong bagi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk terus meningkatkan keunggulannya.

Kata **Diakui di tingkat nasional** menunjukkan semangat yang ingin dicapai oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia pada 5 (lima) tahun pertama pendiriannya. Semangat tersebut diupayakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan mengikuti beberapa

pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar dan sebagainya untuk dapat menyelaraskan diri dengan perguruan tinggi yang sudah ada sebelumnya. Hal ini juga menjadi motivasi bagi kami untuk terus menerapkan IPTEKS dan IMTAQ agar dapat menjawab permasalahan yang ada di wilayah Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga terus berupaya untuk berinovasi mengembangkan pola yang tepat untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pendidikan terstruktur berbasis kurikulum merdeka dilaksanakan sebagai upaya mentransformasikan IPTEKS untuk mengembangkan potensi akademik mahasiswa. Sedangkan pengembangan ilmu melalui penelitian baik oleh dosen maupun penelitian dosen dan mahasiswa merupakan perwujudan menciptakan kreativitas menghasilkan produk-produk yang bermanfaat.

Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ditetapkan bersamaan dengan Visinya. Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tertuang pada Peraturan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 010/PTDQ/SPH-YDQI/B.01/II/2022 tentang Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Berikut adalah rumusan Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi terapan yang unggul, berkarakter islami dan inovatif;
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis;
3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik;
4. Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter dan beretika yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah;
5. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi berbasis vokasibereputasi nasional dan internasional.

Jika sebelumnya Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah dijelaskan, maka Misi harus sejalan dengan Visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan melingkupi Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan pengajaran serta, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Misi tersebut juga harus menjadi rujukan bagi setiap program studi. Konsistensi Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bila dikaitkan dengan misi ke-tiga program studi yang ada maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hubungan Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan Misi Program Studi

Misi Politeknik Yusuf Mansur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendidikan tinggi terapan yang unggul, berkarakter islami dan inovatif; 2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis; 3. Meningkatkan kualitas manajemen institusi, melalui perbaikan berkelanjutan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik; 4. Menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, berkarakter dan beretika yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah; 5. Mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi berbasis vokasi bereputasi nasional dan internasional.
-------------------------------------	--

Misi Prodi Bisnis Kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang bisnis terapan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berjiwa wirausaha dan berakhlak mulia. 2. Mengembangkan dan mengaplikasikan penelitian terapan dalam bidang bisnis kreatif yang pemanfaatannya berguna bagi industri dan masyarakat. 3. Mengembangkan jaringan kerja sama secara profesional dengan dunia industri. 4. Membentuk program studi yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang berkarakter islami.
Misi Prodi TRKBG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam bidang teknologi rekayasa konstruksi bangunan gedung sesuai dengan perkembangan teknologi konstruksi; 2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan pada teknologi rekayasa konstruksi bangunan gedung yang dapat diimplementasikan kepada masyarakat; 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang teknologi rekayasa konstruksi bangunan gedung untuk perbaikan kehidupan masyarakat. 4. Melaksanakan Kerjasama dengan perguruan tinggi vokasi bereputasi nasional dan internasional 5. Mengembangkan Penelitian dan Inovasi dibidang teknologi rekayasa konstruksi bangunan Gedung
Misi Prodi TRPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran bidang keahlian rekayasa perangkat lunak untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik yang tinggi, memiliki kemampuan kreatif, inovatif, profesional, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan berakhlak mulia. 2. Melaksanakan program penelitian untuk mendukung proses pembelajaran yang bermutu tinggi serta berkontribusi pada pengembangan keilmuan, aplikasi, dan produk-produk berbasis teknologi informasi dan komunikasi, serta melakukan publikasi hasil penelitian; 3. Memanfaatkan ilmu dan produk teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi untuk memajukan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan 4. Mengembangkan, menerapkan, dan menyebarluaskan teknologi di bidang rekayasa perangkat lunak yang berbasis pada kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

Kesesuaian pernyataan atas misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan misi program studi tergambar berdasarkan atas keselarasan atas ruang lingkup misi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dengan kemampuan dan kompetensi untuk membangun, mengembangkan dan menerapkan pendidikan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain ruang lingkup pada bidang akademik, melalui misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga tercermin adanya upaya yang berkelanjutan dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu IT sehingga memberikan *outcome*

yang bermanfaat dalam pembangunan kualitas SDM. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan institusi sebagai sebuah organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dalam lingkup institusi maupun program studi.

Rumusan Tujuan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang teknologi dan bisnis yang diakui dunia industri melalui pola pendidikan berbasis *teaching industry*;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi dan bisnis yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat;
3. Mewujudkan budaya akademik, organisasi, kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat.
4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga pendidik yang kompeten dan profesional; dan
5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Sedangkan Sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, terampil, disiplin, mandiri, dan memiliki keahlian di bidang iptek terapan.
2. Mengembangkan pengetahuan terapan bidang teknologi terapan yang memajukan penerapan teknologi di industri dan masyarakat.
3. Meningkatkan budaya akademik, organisasi, dan kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja sama dengan pemangku kepentingan guna mengembangkan penerapan teknologi dan memajukan kemandirian masyarakat;
4. Menerapkan manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mewujudkan kepakaran bidang teknologi dan bisnis yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai salah satu organisasi yang memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai melalui strategi yang selanjutnya telah dijabarkan dalam bentuk program-program atau aktivitas-aktivitas untuk dilaksanakan oleh organ yang ada di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

1.2 Kebijakan

Visi dan Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menjadi rujukan bagi masing-masing program studi untuk menetapkan visi dan misinya. Meskipun begitu setiap sivitas Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diberikan kebebasan dalam mengekspresikan visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut sesuai dengan sikap dan perilaku sehari-hari, serta berkomitmen untuk mewujudkannya.

Penyusunan Visi dan Misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia didasari oleh Tata nilai yang dijunjung tinggi oleh badan penyelenggara yang menjadi ciri khas antara Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan perguruan tinggi lainnya. Untuk menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia maka

dibentuklah tim dari unsur badan penyelenggara merumuskan statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melalui **Peraturan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 010/PTDQ/SPH-YDQI/B.01/I/2022 tentang Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia**. Perumusan ini juga sekaligus menjadi dasar bagi badan penyelenggara untuk mendirikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Hasil rumusan VMTS selanjutnya dikonsultasikan dengan dunia industri sebagai calon pengguna lulusan sarjana terapan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada pihak program studi untuk diterjemahkan melalui VMTS pada masing-masing program studi setelah diperoleh keputusan dengan suara bulat untuk mendirikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia disertai 3 (tiga) program studi yang diajukan melalui Berita Acara Rapat Yayasan Daarul Qur'an Indonesia tanggal 08 Maret 2022.

Sosialisasi VMTS dilakukan dengan menampilkan VMTS di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia maupun publikasi VMTS melalui website resmi www.poltekyumanesia.ac.id.

VMTS yang telah dihasilkan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia kemudian diimplementasikan ke dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) yang akan dimonitoring dan evaluasi secara berkala dalam kurun waktu 6 (enam) bulan oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI).

1.3 Strategi Pencapaian VMTS

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memerlukan strategi pencapaian dalam mengaktualisasikan VMTS sehingga setiap sasaran yang nantinya ditetapkan dapat diterapkan secara realistis dan terukur. Setiap tahapan pencapaian tersebut diatas, dapat dijabarkan dalam beberapa sasaran serta strategi pencapaiannya. Berikut merupakan strategi yang dilakukan untuk mendukung tercapainya VMTS:

1. Menyiapkan matakuliah khusus dan program pendukung di bidang entrepreneurship dan ilmu Al-Qur'an serta memfasilitasi mahasiswa untuk menghafal dan menyetorkan hafalan Al-Qur'an.
 - a. Terciptanya lulusan yang memiliki pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an dan keislaman yang terintegrasi di lingkungan masyarakat dengan melibatkan alumni dalam berbagai aspek kehidupan keagamaan di masyarakat.
 - b. Terwujudnya mitra masyarakat dalam menampung sarjana terapan yang memiliki nilai-nilai Al Quran dan Entrepreneurship.
 - c. Program magang / internship mahasiswa pada bidang entrepreneur maupun Al Qur'an
2. Membiasakan mahasiswa untuk menerapkan Daqu Method dengan menegakkan yang wajib dan menghidupkan yang Sunnah.
 - a. Mahasiswa memiliki pemahaman terhadap Daqu Method secara komperhensif. Strategi dilakukan dengan menyiapkan mata kuliah khusus dan program pendukung agar terbentuk karakter religious melalui Daqu Method bekerjasama dengan pihak pesantren
 - b. Terciptanya lulusan yang memiliki karakter religious dengan pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai Daqu Method dalam kehidupan sehari-hari

- c. Pengkondisian pemahaman dan pembiasaan Daqu Method di ruang belajar dan di lingkungan kampus, serta pembiasaan secara insidental dan terprogram di lingkungan kampus
3. Memberikan dukungan kepada dosen untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi baik berupa dana, maupun fasilitas pendukung lainnya.
- a. Dosen memiliki kemampuan kualifikasi akademik sesuai bidang keahliannya. Dengan menerapkan proses pembelajaran berbasis active learning dengan sarana teknologi.
 - b. Dosen memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Dalam rangka mencapai hasil yang maksimal dari VMTS yang telah dirumuskan, maka seluruh Sivitas Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berkomitmen untuk bekerja secara profesional melalui kesepemahaman terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran yang lebih mendalam.

1.4 Indikator Kinerja Utama

Ketercapaian VMTS yang sudah dirumuskan diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kegiatan tahfidz intensif untuk mendukung pembibitan program tahfidz
- b. Pembekalan keterampilan entrepreneur dan leadership untuk mahasiswa dengan program magang
- c. meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan Politeknik Yusuf mansur Indonesia
- d. pemutakhiran kurikulum berbasis OBE sehingga sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e. Optimalisasi penelitian dosen serta publikasi karya ilmiah
- f. Melaksanakan pengabdian masyarakat
- g. Pembinaan tenaga pendidik maupun kependidikan secara berkala, sehingga terwujud masyarakat akademik yang terhormat dan dapat menjadi panutan masyarakat.

1.5 Indikator Kinerja Tambahan

Selanjutnya indikator tambahan untuk melihat ketercapaian VMTS Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah:

- a. Pembekalan tahfizh kepada mahasiswa dengan dilaksanakannya program Tahfidz Intensif pada masing-masing program studi
- b. Optimalisasi prestasi mahasiswa untuk dapat berprestasi baik akademik maupun non akademik
- c. Kerjasama mitra baik secara akademik maupun dengan mitra DUDI untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa.

1.6 Evaluasi Capaian VMTS

Analisis capaian kinerja VMTS Politeknik Yusuf Mansur Indonesia merupakan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.

Tabel 3. Pemahaman visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia oleh mahasiswa

No.	Capaian Kinerja VMTS	Ganjil 2023	
		Skor	Kategori
1	Pemahaman visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia	4.5	Sangat Baik
2	Pemahaman misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia	4.6	Sangat Baik
3	Informasi visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dijelaskan dengan baik	4.5	Sangat Baik
4	Informasi visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dipahami dengan baik	4.5	Sangat Baik
5	Kegiatan yang dilakukan di lingkup Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengacu keada visi dan misi	4.5	Sangat Baik

*Keterangan: [Link dokumen](#)

1. Analisis Keberhasilan
 - a. Komitmen kuat seluruh Sivitas untuk mengabdikan dan tumbuh bersama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan
 - b. Melaksanakan kerjasama mitra industri, praktisi, dan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta
 - c. Daqu methode yang diterapkan oleh dosen dan tenaga kependidikan dan juga dilatih kepada mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 - d. Terlaksananya VMTS Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 - e. Penjabaran VMTS Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang mudah dipahami karena tersusun jelas realistis dan saling terkait.
2. Faktor Pendukung
 - a. Terlaksananya sosialisasi VMTS
 - b. Penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran
 - c. Tersedianya kelas/pelatihan bagi dosen
 - d. Pengembangan sistem informasi akademik (SIKAD)
3. Analisis Ketidakberhasilan
 - a. Minimnya kerjasama penelitian dengan lembaga/ perguruan tinggi lain
 - b. Belum optimalnya bimbingan bagi sivitas akademika untuk mendukung proses pencapaian VMTS Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 - c. Minimnya dosen dan mahasiswa yang menguasai bahasa asing
 - d. Belum optimalnya penggunaan fasilitas SIKAD

4. Faktor Penghambat
 - a. Sebagai perguruan tinggi baru, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia belum banyak dikenal oleh lembaga atau institusi lain
 - b. Belum adanya metode pelatihan bagi tim pendidik
 - c. Kurangnya minat dosen dan mahasiswa dalam mengikuti pelatihan bahasa asing
 - d. Kurang memahami penggunaan aplikasi SIAKAD

5. Identifikasi Permasalahan
 - a. Realisasi VMTS belum mencapai periode lima tahun (baru berjalan 1 tahun)
 - b. Perlu waktu pengimplementasian VMTS
 - c. Perlu adanya peningkatan pemahaman VMTS pada masing-masing Sivitas Akademika.

1.7 Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

- a) Pemosisian
 - a. Kuantitas hasil penelitian
 - b. Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Lulusan dan alumni
 - d. Jabatan Akademik Dosen

- b) Masalah
 - a. Jumlah hasil penelitian masih dibawah standar minimal DIKTI yang tiap tahunnya 2 jurnal harus terpublikasi.
 - b. Pengabdian masyarakat yang masih terbatas
 - c. Belum adanya bukti kesuksesan alumni
 - d. Belum semua dosen memiliki Jabatan Akademik Dosen

- c) Akar masalah
 - a. Masih banyak dosen yang belum membuat penelitian terpublikasi secara rutin
 - b. Terbatasnya dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - c. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia baru beroperasi sehingga belum ada lulusan yang diakui
 - d. Keberadaan dosen baru belum memenuhi syarat untuk pengajuan JAD

- d) Rencana perbaikan
 - a. Pelatihan untuk meningkatkan minat dan keterampilan membuat jurnal bagi tenaga pengajar
 - b. Menjalin kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi/perguruan tinggi lain
 - c. Membuat program percepatan pengembangan JAD

2. Tata Pamong

2.1 Latar Belakang

Tata Pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia merupakan suatu mekanisme kerja struktural Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, yang bertujuan untuk menciptakan iklim kerja

yang profesional sehingga visi misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia terlaksana dengan baik. Tata Pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bermaksud mengakomodir semua unsur, sehingga tercipta suasana kerja yang adil dan bermartabat. Tata Pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia didukung oleh hubungan antar personal dan kelompok internal Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang harmonis maka untuk menciptakan organisasi dan sistem tata pamong memfokuskan pada penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam tercipta budaya organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) yang mencerminkan aspek-aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil akan sangat mudah untuk terwujud.

Walaupun Politeknik Yusuf Mansur Indonesia belum sepenuhnya mapan secara internal akan tetapi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengarah secara jelas dan sistematis dalam pembentukan birokrasi akademis yang dinamis dalam memberikan pelayanan akademik kepada seluruh masyarakat akademik di lingkungan internal Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Rancangan Tata Pamong di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilaksanakan dengan baik untuk mewujudkan institusi yang sehat, akuntabel, dan mendukung penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang berkualitas, efisien dan efektif. Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diawal kepemimpinannya telah menyusun [Rencana Strategis](#) untuk jangka waktu lima tahun dan ditetapkan dengan SK Nomor 005/1.01/Yumanesia/III/2023.

2.2 Kebijakan

Politeknik Yumanesia senantiasa membentuk lingkungan dan organisasi kerja yang harmonis dan dinamis dengan mengutamakan pelayanan yang akuntabel sehingga Tata Pamong disusun sedemikian rupa berdasarkan kebijakan dan peraturan yang mengikat seluruh komponen kerja Politeknik Yumanesia.

Dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong yang ditetapkan baik oleh Politeknik Yumanesia adalah sebagai berikut :

- a. Keputusan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 010/PTDQ/SPH YDQI/B.01/II/2022 tentang Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#)).
- b. Keputusan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 021/DQG/SK DQG/A.02/X/2023 tentang Penetapan Jabatan Struktural Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#)).
- c. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 005/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Rencana Strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Tahun 2023-2027 ([link dokumen](#))
- d. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 007/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Kebijakan Tata Pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))
- e. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 027/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Pedoman Pendidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))

- f. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 028/1.01/Yumanesia/III/2023 Pedoman Pengelolaan Keuangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))
- g. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 028/1.01/Yumanesia/III/2023 Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))
- h. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 037/1.01/Yumanesia/XI/2023 tentang Pedoman Kerjasama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))
- i. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 001/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Kebijakan Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))
- j. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 029/1.01/Yumanesia/IV/2023 tentang Tata Tertib Mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))

2.3 Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Strategi Pencapaian

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Mekanisme Kontrol
1	Peningkatan standar mutu	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan standar dengan merujuk kepada standar mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan disesuaikan dengan Visi, Misi tujuan dan Sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia b. Melaksanakan evaluasi standar, evaluasi dan monitoring dilaksanakan minimal satu tahun sekali c. Peningkatan standar di seluruh unit kerja Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan mengikuti mutu dan indikator yang jelas. 	Monitoring dan evaluasi berkala oleh LPM
2	Peningkatan mutu manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengedepankan pelatihan kepemimpinan dan manajemen bagi seluruh tenaga struktural pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia 	Monitoring dan evaluasi berkala oleh LPM

		<p>b. Memaksimalkan penggunaan website www.poltekyumanesia.ac.id untuk peningkatan pelayanan dan informasi bagi mahasiswa maupun alumni</p> <p>c. Melaksanakan audit internal yang sudah dimulai dengan melakukan evaluasi pada mutu manajemen secara keseluruhan yang dimulai pada semester ganjil dan akan dilakukan secara berkala pada setiap tahunnya</p>	
3	Peningkatan mutu lulusan	<p>a. Upaya peningkatan mutu lulusan dilakukan secara berkesinambungan melalui proses pembelajaran yang berkualitas dan penilaian proses perkuliahan mahasiswa pada setiap mata kuliah dan penugasan dosen mata kuliah.</p> <p>b. Melaksanakan perkuliahan umumdengan menghadirkan para praktisi dan akademisi berskala nasional maupun Internasional.</p> <p>c. Melaksanakan pelatihan bahasa inggris, bahasa arab, dan bahasa mandarin bagi mahasiswa melalui lab bahasa.</p> <p>d. Melakukan cek plagiasi pada setiap karya tulis ilmiah mahasiswa</p>	Monitoring dan evaluasi berkala oleh LPM

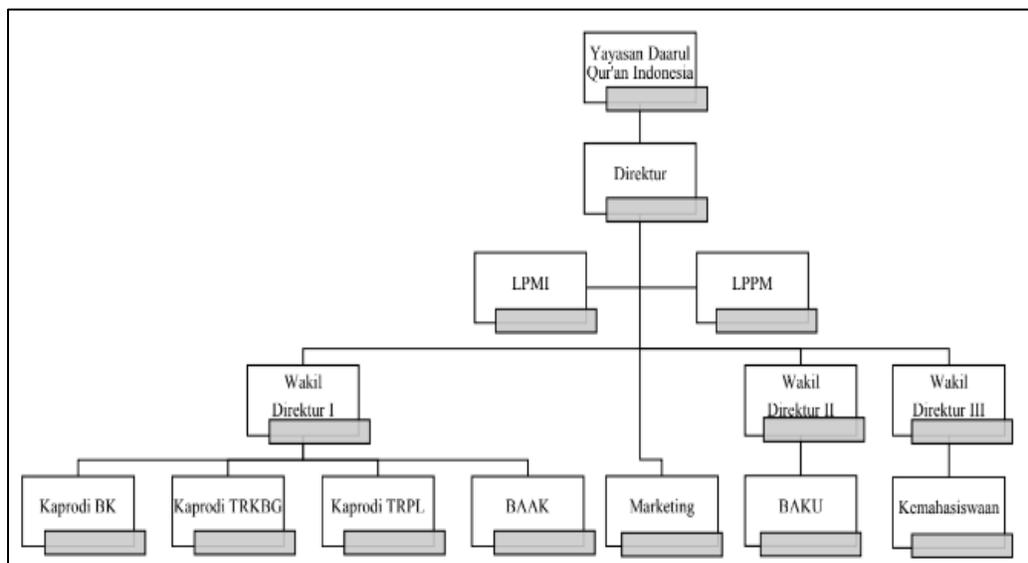
2.4 Indikator Kinerja Utama

2.4.1 Sistem Tata Pamong

1. **Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi.** Sistem tata pamong dan tata kelola yang ada di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tertuang di dalam STATUTA Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang secara keseluruhan telah

menggambarkan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks Politeknik Yusuf Mansur Indonesia serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.

2. **Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya.** Struktur organisasi dan tata kelola Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengacu pada dokumen formal struktur organisasi dan tata kelola berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 007/1.01/Yumanesia/XI/2023 tentang Penetapan dan Pengesahan Struktur Organisasi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia link dokumen dan Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 007/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Kebijakan Tata Pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia link dokumen . Berikut adalah Struktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia:



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

3. **Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.**

Kredibel. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk tugas dan tanggung jawab ditetapkan pada Peraturan Yayasan Daarul Qur'an Indonesia tentang SK Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 010/PTDQ/SPH YDQI/B.01/II/2022. Masing-masing dijelaskan tugas dan wewenang serta bagian-bagian yang terlibat dalam pengelolaan perguruan tinggi Tata Pamong yang terdiri dari Senat Akademik, Direktur, Wakil I Akademik, Wakil II Keuangan Dan Administrasi Umum, Wakil III Kemahasiswaan Dan Kerjasama, LPPM, dan Ketua Program Studi yang termuat dalam Struktur Organisasi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 007/1.01/Yumanesia/III/2023 dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan oleh Yayasan Daarul Qur'an Indonesia untuk perguruan tinggi menuju dinamika berkontribusi dalam kemajuan dan

perkembangan peradaban bangsa. Hal ini dimaksudkan dalam menjalani organisasi diharapkan unit yang terlibat menghasilkan Tata Pamong yang berkualitas dan bersinergi dengan Holding Daarul Qur'an, untuk menciptakan aturan yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil.

Transparansi. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia akan senantiasa menerapkan asas keterbukaan Transparansi Mekanisme Penentuan kebijakan mutu, Renstra, Renop dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan system pengelolaan institusi dapat dilihat dari sistem informasi (www.poltekyumanesia.ac.id), dengan cara mendiseminasikan informasi penting kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya: laporan kinerja program studi pada tiap semester, proses penerimaan dosen dan karyawan dilakukan secara online, sistem informasi akademik berbasis IT (*Information Technology*), ujian/seleksi masuk Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan sistem offline/online, pembayaran SPP yang dilakukan secara host to host yang melibatkan beberapa perbankan nasional.

Akuntabilitas. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mampu mempertanggungjawabkan seluruh sumber daya publik yang dikelolanya kepada pemangku kepentingan dengan pemilihan Direktur yang dipilih oleh pengurus Yayasan Daarul Qur'an Indonesia untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan misinya, seperti menjamin dan memastikan agar pelaksanaan Renstra sesuai dengan rencana tahunan yang telah disusun, maka monitoring dan evaluasi pelaksanaan renstra secara berkala dilakukan di berbagai sistem dan instrumen yang dimiliki oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melalui:

- a. Mekanisme pengawasan secara intensif berjenjang melalui jalur struktural.
- b. Mekanisme pengawasan secara intensif oleh pimpinan unit kerja yang bersangkutan dan diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- c. Pengawasan melalui Satuan Pemeriksa Intern, Lembaga Penjaminan Mutu, dan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal.
- d. Mekanisme intensifikasi melalui sistem pengawasan eksternal.
- e. Rapat Koordinasi mekanisme intensifikasi baik di tingkat prodi maupun di tingkat Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.
- f. Akuntabel yang tergambarkan dalam pertanggung jawaban kinerja Direktur disampaikan setaiap audit internal dan eksternal akademik, dies natalis, rapat dosen, rapat tendik, senat dan rapat kerja tahunan.

Tanggung Jawab. Untuk mencapai visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Direktur mendistribusikan dan mendelegasikan sebagian wewenangnya sesuai dengan tupoksi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, setiap unit yang diberi wewenang akan diminta pertanggungjawabannya atas tupoksi yang diberikan, dan diterapkan juga mekanisme *reward* and *punishment* bagi pimpinan unit dalam menjalankan tupoksinya. Di sisi kemahasiswaan, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia akan berupaya memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan akademiknya,

seperti kenyamanan fasilitas, aksesibilitas yang tinggi, dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Dalam hal pengelolaan sumber daya publik, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia akan selalu memberikan laporan pertanggung jawaban kepada para pemangku kepentingan seperti Kemenristekdikti melalui pelaporan PD-DIKTI baik laporan tahunan, semesteran, triwulan maupun bulanan.

Adil. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menempatkan kesetaraan dan menjamin kesamaan pemenuhan hak-hak para civitas akademika dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan pelayanan dan kesempatan aksesibilitas, misalnya dalam proses pemilihan pimpinan pada berbagai tingkatan dilakukan secara adil (tanpa mempersoalkan gender, suku, agama dan latar belakang) dan transparan (civitas akademika dapat mengetahui proses pemilihan, dan *staffing* tanpa ada yang ditutupi) namun dengan tetap mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam hal pengembangan karir baik dosen maupun tenaga kependidikan, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, dan latar belakang ekonomi, sosial dan politik sejauh dosen/tenaga kependidikan atau mahasiswa telah memenuhi mutu kompetensi yang dipersyaratkan. Dalam penerimaan mahasiswa baru, setiap lulusan perguruan menengah atas sederajat diberi kesempatan yang sama untuk mendaftar dan mengikuti seleksi masuk Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tanpa membedakan suku, gender, agama dan latar belakang. Selain itu, bentuk keadilan juga tercermin pada kebijakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, peningkatan aksesibilitas terhadap pendidikan bermutu melalui *open source*.

2.4.2 Kepemimpinan

Efektivitas kepemimpinan mencakup:

- 1. Kepemimpinan Operasional, ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.**

Direktur memiliki kepemimpinan operasional yang efektif ditunjukkan dengan terlibat langsung dalam mengatur, membina dan mempengaruhi civitas akademika agar efektif dan efisien di dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab bawahan berdasarkan semua ketentuan yang telah ditetapkan oleh Yayasan, memimpin Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Yayasan Daarul Qur'an Indonesia dan mewujudkan program kerja yang berpedoman pada visi, misi, fungsi dan tujuan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Pimpinan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bertujuan untuk mencapai visi sebagai perguruan tinggi yang unggul, berkarakter qur'ani, berjiwa Entrepreneurship. Rencana stragegis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berfokus untuk menjadikan Politeknik Yumanesia sebagai Perguruan Tinggi yang unggul di Indonesia. Setiap awal tahun, dibuat rapat kerja antar unit kerja yang berfungsi untuk membahas tiga jenis laporan, yaitu Laporan

Kinerja tahun lalu, Rencana aksi tahun berjalan, dan Rencana Kegiatan dan Anggaran tahun depan. Dalam rapat kerja juga disampaikan perkembangan terbaru terhadap kondisi dan kemajuan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

2. Kepemimpinan Organisasional, ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk menjadikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi yang memberikan inspirasi. Kemampuan pimpinan dalam melaksanakan kebijakan dan menjadi agen perubahan dan motivator terlihat dari berbagai aspek, antara lain:

- a) Menginisiasi mata kuliah berbasis Daqu Method dan Entrepreneurship sebagai mata kuliah wajib untuk semua mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.
- b) Mengimplementasikan pengetahuannya di dalam kegiatan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat, melaksanakan program Magang dan PPL dengan menjalin mitra kerjasama dengan berbagai Lembaga dan universitas.
- c) Mendorong Dosen dan Mahasiswa melakukan penelitian yang hasilnya dipublikasikan melalui diskusi seminar (peer group), seminar, jurnal ilmiah atau kegiatan pameran, dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, Pendidikan, kebudayaan, dan atau kesenian dengan memanfaatkan segala fasilitas pendukung seperti Laboratorium, Pusat Bahasa, Perpustakaan, UKM, Biro/UPT dan program studi lainnya.

3. Kepemimpinan Publik, ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.

Dalam rangka menjadikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai Perguruan Tinggi yang unggul, Pimpinan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia terus menjalin komunikasi yang baik dengan para stakeholders melalui inisiasi kegiatan kerjasama, baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Berbagai kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kualitas kegiatan Tridharma di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Beberapa implementasi kegiatan kerjasama antara lain:

- a) Menjaln mitra dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- c) Kerjasama yang terbentuk antara Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL RI sebagai salah satu mitra dalam Support Administration

2.4.3 Sistem Penjaminan Mutu

1. Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi.

Pengembangan sistem penjaminan mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tersusun bentuk buku Penjaminan Mutu, Kebijakan Mutu Standar Penjaminan Mutu Internal

(SPMI) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Manual Mutu Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Standar Mutu SPMI Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang Politeknik Yumanesia.

2. Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional

Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi. Dokumen mutu yang mencakup pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan antara lain:

- a) Kebijakan Mutu, mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Nomor: 001/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Kebijakan Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang merupakan pedoman penyusunan manual mutu dan standar mutu ([link dokumen](#))



- b) Manual Mutu, mengacu kepada Surat Keputusan Direktur Nomor: 003/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Manual Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang berisi panduan teknis tentang cara, Langkah maupun prosedur PPEPP standar dikti secara berkelanjutan yang bertanggung jawab dalam implementasi SPMI ([link dokumen](#))



- c) Standar Mutu, merupakan dokumen yang berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))



- d) Formulir Mutu, dokumen tertulis yang berisi panduan pembuatan dokumen dan kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan standar dikti dan berfungsi untuk mencatat, merekam hal, informasi atau kegiatan tertentu ketika Standar Dikti diimplementasikan. Dokumen Formulir SPMI berfungsi antara lain sebagai: alat untuk mencapai atau memenuhi/mewujudkan isi standar dikti; memantau, mengontrol, mengendalikan, mengkoreksi, dan mengevaluasi implementasi standar dikti; dan bukti autentik untuk mencatat/merekam implementasi standar dikti secara periodik ([link dokumen](#))



3. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.

Dokumen Kebijakan SPMI disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 001/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Kebijakan Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Dokumen Manual SPMI; Dokumen Standar dalam SPMI, dan Dokumentasi Formulir yang digunakan dalam SPMI.

SPMI dirancang dan dilaksanakan sepenuhnya oleh pelaksana pendidikan tinggi bersangkutan sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan berdasarkan pada pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan,

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Sementara SPME dilaksanakan melalui proses akreditasi yang dilaksanakan oleh institusi independen yang diakui pemerintah. Untuk saat ini akreditasi seluruh PT di Indonesia hanya dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT). Kebijakan SPMI berlaku untuk semua unit fungsi di seluruh Politeknik Yumanesia. baik unit/divisi dan program studi.

4. Bukti sahih terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal. Bagian ini berisi hasil analisis data:

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang didirikan pada Januari 2023 saat ini sedang mengupayakan memperoleh pengakuan akreditasi dari BAN-PT dalam rangka meningkatkan mutu dan reputasi Politeknik Yusuf mansur Indonesia di mata Masyarakat.

2.4.4 Kerjasama

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
- 2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
- 3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama..
- 4) Bukti sahih kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi.

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia saat ini telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama diantaranya dengan PT Daqu Bisnis Nusantara, PT Nano Edu Cheria, PT Cheria Holiday, PT Emas Optimasi Abadi, PT Daqu Properti PT Nanotechnology Indonesia yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan akan terus dikembangkan.

2.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang sudah dilakukan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama diantaranya adalah :

- a. Kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti standar pendidikan SN-DIKTI dan Standar SPMI Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
- b. Jumlah minimal Dosen Tetap di masing-masing Program Studi, yaitu sebanyak 5 dosen
- c. Rasio Dosen dengan Mahasiswa
- d. Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia oleh semua Dosen dan tenaga kependidikan
- e. Program asuransi kesehatan dan kebutuhan pokok untuk seluruh dosen dan tenaga kependidikan
- g. Keuangan dilakukan audit oleh Deputi keuangan yayasan Daarul Quran Indonesia
- h. Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama/kemitraan
- i. Dokumen kerjasama Pendidikan

- j. Dokumen kerjasama Penelitian
- k. Dokumen kerjasama bidang pengabdian pada masyarakat

2.6 Evaluasi Pencapaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan secara rutin. Evaluasi capaian kinerja tersebut membahas mengenai analisis keberhasilan pencapaian standar dan ketidakberhasilan pencapaian standar yang ada pada Tata pamong, Tata kelola dan kerjasama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Capaian kinerja tersebut diukur dengan metode yang tepat, serta hasil yang didapatkan dianalisis dan dievaluasi. Adapun hasil dari evaluasi capaian kinerja pada tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang dilakukan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bisa dilihat pada tabel berikut

No	Target	Capaian
		2020
1	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi di semua unit	55%
2	Mewujudkan kepemimpinan yang didasarkan pada uji kecakapan, integritas dan kemampuan melalui mekanisme yang demokratis.	60%
3	Tersedianya dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas,	60%
4	kemampuan manajerial dalam pengelolaan organisasi, aset dan kegiatan.	60%

Hasil dari capaian kinerja Tata Pamong, Tata kelola dan kerjasama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tersebut selanjutnya dilakukan analisis dan dievaluasi dengan mengidentifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat serta tindak lanjut yang akan dilakukan.

a) Identifikasi masalah

- 1) Tenaga kependidikan di setiap unit/divisi yang masih kurang.
- 2) Ada beberapa divisi/unit belum menetapkan Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur sistem kerja pada unit/divisi tersebut
- 3) Belum terwujudnya kepemimpinan setiap divisi/unit yang didasarkan pada uji kecakapan, integritas dan kemampuan melalui mekanisme yang demokratis

b) Faktor pendukung keberhasilan

- 1) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah memiliki struktur organisasi yang baik dengan tupoksi yang jelas
- 2) Adanya koordinasi yang baik dalam tata pamong mulai dari tingkat institusi sampai dengan tingkat program studi

c) Faktor penghambat ketercapaian standar

- 1) Belum tersebarnya informasi secara luas tentang perekrutan tenaga kependidikan yang baru

- 2) Banyaknya masukan oleh pihak internal dan eksternal unit tentang pengesahan point–point dari SOP tersebut
- 3) Uji kecakapan, integritas dan kemampuan kepemimpinan melalui mekanisme yang demokratis berjalan kurang optimal mengingat bahwa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia baru beroperasi

d) Tindak lanjut yang akan dilakukan pada capaian pada Tata Pamong, Tata kelola dan kerjasama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

- 1) Memenuhi jumlah kebutuhan tenaga pendididk di setiap unit/divisi
- 2) Mengevaluasi setiap point-point masukan dari internal dan eksternal unit /divisi
- 3) Melakukan pembinaan atau mengikuti pelatihan kepada setiap kepala divisi/unit

2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tabel 5. Pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Pimpinan menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Politeknik Yusuf Mansur Indonesia beserta tugas pokok dan fungsinya, serta pelaksanaan yang efektif dan efisien	Rapat pembentukan penyusunan struktur organisasi dan tata kelola, serta uraian tugas dan fungsinya (Tupoksi) dan melakukan Pengesahan dokumen dan mensosialisasikan	Terlaksana	Sesuai ketentuan	Melanjutkan dan melakukan monitoring dan evaluasi
Pimpinan menyediakan dokumen perwujudan good university governance (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil)	Rapat penyusunan dokumen Good University Governance dan melakukan Pengesahan dokumen dan mensosialisasikan	Terlaksana	Sesuai ketentuan	Melanjutkan dan melakukan monitoring dan evaluasi
Pimpinan Menyusun	Rapat penyusunan	Terlaksana	Sesuai ketentuan	Melanjutkan dan

dokumen kepemimpinan operasional, organisasi, dan public	dokumen kepemimpinan operasional, organisasi, dan public serta melakukan Pengesahan dokumen dan mensosialisasikan kependidikan			melakukan monitoring dan evaluasi
Pimpinan menerapkan system pengelolaan manajemen meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personal (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).	Mengikuti pelatihan atau workshop	Terlaksana	Sesuai ketentuan	Melanjutkan dan melakukan monitoring dan evaluasi
Pimpinan menyediakan dokumen Sistem Penjamin Mutu, organ pelaksana, dan implementasinya	Rapat penyusunan dokumen Sistem Penjamin Mutu dan organ pelaksana dan melakukan Pengesahan dokumen dan mensosialisasikan	Terlaksana	Sesuai ketentuan	Melanjutkan dan melakukan monitoring dan evaluasi
Pimpinan Menyusun dokumen pengembangan kerjasama dan kemitraan, serta evaluasi berkala	Mengadakan rapat, penyusunan, menyusun kerjasama dokumen Kerjasama dan kemitraan	Terlaksana	Sesuai ketentuan	Melanjutkan dan melakukan monitoring dan evaluasi

2.8 Kepuasan Pengguna

2.8.1 Menggunakan instrumen yang sahih, handal, dan mudah digunakan

Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan klasifikasi skala kepuasan menggunakan lima pilihan skala yaitu Sangat Puas, Puas, Cukup, Kurang, Sangat Kurang dan lima kode kriteria jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju. Terdapat dua angket kepuasan pengguna yaitu:

- 1) Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berupa poin pernyataan seperti ketersediaan informasi jenjang karir, sistem penggajian, sistem seleksi/ rekrutmen, sistem pembinaan pegawai, sarana tempat kerja yang layak, tempat ibadah, serta sistem jaminan kesehatan.
- 2) Kepuasan Mahasiswa pada tenaga kependidikan kampus Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tenaga pendidikan berupa pernyataan tentang poin Kepuasan atas Kinerja Staf Akademik dan Penilaian Sarana dan Prasarana.

2.8.2 Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif

Pengukuran kepuasan terhadap layanan manajemen oleh para pemangku kepentingan dilakukan setiap semester dan terdokumentasi secara komprehensif dalam Sistem Akademik melalui laman <https://akademik.poltekyumanesia.ac.id/>.

2.8.3 Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan Keputusan

Data dianalisis menggunakan metode statistika deskriptif. Hasil survei kepuasan dihitung berdasarkan pilihan alternatif yang ada pada kuisisioner yaitu kode 1=sangat tidak setuju, kode 2= tidak setuju, kode 3= kurang setuju, kode 4=setuju, kode 5 sangat setuju.

Tabel 6. Klasifikasi skala kepuasan

Rerata skor Jawaban	Kategori Kepuasan
$4,2 \geq x \geq 5,0$	Sangat Puas
$3,4 \geq x \geq 4,2$	Puas
$2,6 \geq x \geq 3,4$	Cukup Puas
$1,8 \geq x \geq 2,6$	Kurang Puas
$x \leq 1,8$	Sangat Kurang Puas

Selanjutnya jawaban responden akan diakumulasi untuk setiap butir pertanyaan yang ada pada kuisisioner untuk mendapatkan total skor. Setelah mendapatkan total skor kemudian dirata-rata. Nilai rata-rata untuk setiap pertanyaan yang didapat kemudian diklasifikasikan pada skala kategori kepuasan. Klasifikasi skala kepuasan disajikan pada table 6.

2.8.4 Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan

Pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa akan di-review oleh LPM di tingkat Institusi

2.8.5 Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan

Hasil survei pengukuran kepuasan layanan manajemen oleh pemangku kepentingan dipublikasikan pada Rapat pelaksanaan manajemen sehingga dapat dengan mudah diakses. Berikut adalah beberapa hasil poling kepuasan yang telah dilakukan:

- 1) Hasil Poling Kepuasan Dosen pada Tenaga Kependidikan Kampus Semester Ganjil Tahun 2023/2024 ([link dokumen](#))
- 2) Hasil Poling Kepuasan Mahasiswa pada Tenaga Kependidikan Kampus Semester Ganjil Tahun 2023/2024 ([link dokumen](#))

2.8.6 Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala

Pelaksanaan survei baru dilakukan pada semester ganjil TA 2023/2024 sehingga belum dilakukan umpan balik. Namun, hasil pengukuran ini akan dijadikan acuan untuk perbaikan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.

2.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Secara keseluruhan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang berjalan di Yumanesia berjalan dengan baik dan sudah memenuhi standar yang berkaitan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang sudah ditetapkan oleh Yumanesia. Namun, masih ada beberapa masalah atau kelemahan yang harus diperbaiki. Strategi perbaikan dan pengembangan yang harus dilakukan oleh Yumanesia dalam mengatasi masalah/kelemahan, sebagai berikut:

No	Pemosisian	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan
1	Kuantitas tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan di setiap unit/divisi yang masih kurang.	Informasi perekrutan tenaga kependidikan belum tersebar merata	Memenuhi kebutuhan jumlah tenaga kependidikan
2	SOP	Pelaksanaan SOP belum berjalan optimal	Masih ada revisi terkait pengesahan SOP	Monitoring dan evaluasi
3	Kepemimpinan	Belum berjalan secara optimal	Baru berdiri	Monitoring dan evaluasi
4	Penjaminan Mutu	Belum berjalan secara optimal	Baru dilakukan pada semester ganjil TA 2023/2024	Monitoring dan evaluasi
5	Kerjasama	Implementasi belum dilaksanakan seluruhnya	Perlu tindak lanjut dari penandatanganan MoU	Monitoring dan evaluasi

3. Mahasiswa

3.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan komponen penting dalam pelaksanaan Pendidikan dan pembelajaran di sebuah perguruan tinggi. Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institusi atau politeknik. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian. Mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru seperti; terhadap mahasiswa lain yang berbeda dalam soal pandangan dan nilai, terhadap kultur mahasiswa yang berbeda dengan kultur pada umumnya,

Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa merupakan salah satu prioritas lembaga pendidikan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengembangkan pedoman layanan kemahasiswaan yang secara umum bertujuan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas di lingkungan kampus, baik akademik maupun non akademik. Secara khusus pedoman ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik, memberikan bantuan layanan konseling atas permasalahan yang dihadapi, mengembangkan bakat dan minat, meningkat soft skill, serta memberikan informasi tentang beasiswa dan layanan kesehatan bagi mahasiswa di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

Peran mahasiswa di dalam dunia kampus di butuhkan sekali, karena itu merupakan kunci bahwa mahasiswa itu aktif, kreatif, mandiri, kritis, inovatif, dalam mengerjakan segala sesuatu hal dalam ruang lingkup khususnya dibidang pendidikan baik itu di dalam universitas maupun juga di dalam universitas lainnya atau di luar universitas. Peran mahasiswa sangatlah dibutuhkan dalam lembaga pendidikan khususnya di universitas. Karena mahasiswa disamping untuk mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, mahasiswa ikut berpartisipasi dalam segala kretifitsnya, baik dalam akademis maupun non-akademis. Oleh sebab itu Politeknik Yumanesia sebagai sebuah lembaga Pendidikan tinggi fokus dan secara konsisten melakukan penerimaan mahasiswa dengan mekanisme yang terbuka dan berkualitas.

Tujuan

1. Meningkatkan kualitas input mahasiswa baru
2. Meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap program studi di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
3. Meningkatkan kegiatan layanan kemahasiswaan

3.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan standar yang mencakup metoda rekrutmen dan sistem seleksi, serta layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam

bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).

- a. Keputusan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 010/PTDQ/SPH YDQI/B.01/I/2022 tentang Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
- b. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 001/1.01/Yumanesia/I/2023 tentang Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.
- c. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 029/1.01/Yumanesia/IV/2023 tentang Tata Tertib Mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

Kriteria umum PMB di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah:

1. Para lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan yang sederajat
2. Para lulusan Sarjana, Diploma dapat melanjutkan ke Strata1;
3. Mahasiswa transfer dari Program studi lain di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia;
4. Mahasiswa transfer dari Perguruan Tinggi lain diatur sesuai aturan DIKTI

Seleksi mahasiswa baru,dilakukan dengan cara: (1) tes tertulis dalam bentuk tes potensi akademik dan (2) wawancara yang materinya disesuaikan dengan masing masing Program Studi.

3.3 Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait mahasiswa yang berisi sistem seleksi dan layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme pencapaiannya.

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumberdaya	Mekanisme kontrol
1	Penetapan kebijakan standar rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru serta mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa baru	Menyusun pedoman rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru serta sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM
2	Penetapan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah	a. Meningkatkan daya tampung Politeknik Yumanesia dengan	SDM, Keuangan,	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM

	mahasiswa baru bagi program studi	meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana b. Memperluas jangkauan promosi Politeknik Yumanesia	Sarana dan Prasarana	
3	Penetapan peningkatan jumlah mahasiswa baru tiap program studi	a. Melakukan promosi di berbagai media dan menyediakan fasilitas beasiswa b. Kerjasama dengan sekolah, kemitraan, maupun industri c. Membentuk pusat Career Center	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM
4	Penetapan peningkatan minat calon mahasiswa baru	a. Sosialisasi dan promosi kepada masyarakat b. Melakukan kerjasama c. Mengadakan kegiatan open house	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM
5	Penetapan target penerimaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa	Menyediakan wadah di bidang penalaran minat dan bakat, kesejahteraan, konseling, layanan beasiswa dan bimbingan karir	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM
6	Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	a. Meningkatkan manajemen PMB dalam melakukan rekrutmen dan seleksi b. Meningkatkan daya tampung dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana c. Memperluas jangkauan promosi	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM
7	Standar Layanan Kemahasiswaan	a. Mengembangkan sistem penelusuran pminat bakat serta program kreativitas mahasiswa b. Meningkatkan prestasi mahasiswa	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi oleh LPM

3.4 Indikator Kinerja Utama

3.4.1 Kualitas input mahasiswa

1) Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang

Seleksi mahasiswa baru pada program sarjana terapan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia: Tahun ajaran 2023/2024 jumlah calon mahasiswa yang mendaftar adalah 60, jumlah mahasiswa yang lulus seleksi adalah 40, rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1 : 2, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang adalah 38, persentase jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang adalah 63%. Berdasarkan pada table 2.a LKPT, bahwa rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa yang lulus seleksi pada TS (2023/2024) adalah 3:2.

Metode rekrutmen dan sistem seleksi calon mahasiswa yang digunakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sesuai dengan Peraturan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang ditetapkan. Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan kemampuan calon mahasiswa baru Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan beberapa metode sebagai berikut:

- Jalur Seleksi Mandiri, dilakukan dengan mengikuti pendaftaran secara mandiri dan mengikuti ujian Tes potensi Akademik dan Tes Hafalan Al Qur'an.
- Jalur Beasiswa Tahfizh, yaitu calon mahasiswa baru mengikuti ujian tes penerimaan mahasiswa baru di bidang tahfizh qur'an dengan ketentuan calon mahasiswa baru memiliki hafalan qur'an sebanyak 30 juz.
- Jalur Beasiswa Baznas yaitu mahasiswa yang dinyatakan lulus sebagai penerima beasiswa yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan telah mendaftar atau telah menjadi mahasiswa di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

2) Mahasiswa asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa

Berdasarkan tabel 2b LKPT, pada tahun ajaran 2023/2024 belum ada mahasiswa asing yang mendaftar di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Hal ini disebabkan sosialisasi yang belum memadai serta belum optimalnya realisasi kerjasama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia institusi di luar negeri dalam bidang pertukaran mahasiswa

3.4.2 Layanan Kemahasiswaan

Layanan mahasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk mempersiapkan beberapa mahasiswa secara informal yang diprediksi memiliki potensi sebagai calon mawapres. Mahasiswa yang berpotensi tersebut dipersiapkan dengan cara diberi peluang untuk mengikuti kegiatan seminar/pelatihan, pembinaan, peningkatan dan pengembangan: mempunyai program bimbingan dan konseling untuk mahasiswa yang mempertimbangkan latar belakang mahasiswa.

1) Penalaran, minat dan bakat, termasuk *softskills*

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang baru pertama kali melaksanakan kegiatan perkuliahan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang penalaran, minat dan bakat dengan membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) meupun unit kegiatan mahasiswa lain yang mendukung tercapainya hal tersebut. Kegiatan organisasi tersebut nantinya akan memiliki sebuah program kerja sehingga bermanfaat bagi pengembangan kemampuan mahasiswa.

2) Bimbingan karir dan kewirausahaan

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berencana membentuk Pusat Karir yang akan membantu mahasiswa dalam merencanakan karir dengan menyediakan:

- a) Perencanaan karir yaitu menyediakan pembimbing karier/konselor/ psikolog dalam perencanaan karier dan pengambilan Keputusan
- b) Bantuan pencarian kerja dengan menyediakan informasi atau peluang pekerjaan dan persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minta mahasiswa seperti pelatihan wawancara, tes psikologi, dan lainnya
- c) Bursa kerja online. Memberikan informasi peluang kerja kepada mahasiswa melalui web. Career Center Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bekerjasama dengan mitra lembaga, industri, perusahaan lokal, nasional, dan luar negeri yang membutuhkan tenaga kerja untuk terlibat dalam bursa kerja
- d) Tracer study yaitu pelacakan lulusan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

3) Kesejahteraan

a) Layanan Beasiswa

Saat ini beasiswa yang tersedia, masih dari beasiswa internal kampus Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang dipayungi oleh Yayasan Daarul Qur'an Indonesia. Dengan ketentuan calon penerima beasiswa memiliki hafalan Al-Qur'an sebanyak 30 Juz

b) Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bekerjasama dengan klinik Daarul Qur'an yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa, dan civitas akademika Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Kampanye untuk tidak merokok di lingkungan kampus juga menjadi daya tarik bagi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

3.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan bidang kemahasiswaan diantaranya:

1. Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa yang telah dilaksanakan dan rencananya akan dilaksanakan setiap tahun sebagai fasilitas tambahan kepada mahasiswa untuk mengembangkan *softskill* nya
2. Keterlibatan mahasiswa dalam ketertiban dan keamanan kampus
3. Keterlibatan mahasiswa dalam sosialisasi kampus Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
4. Rencana pelibatan mahasiswa dalam publikasi penelitian dan pemberdayaan masyarakat

3.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam 1 tahun terakhir meliputi:

No	Target	Capaian
		2023
1	Peningkatan fasilitas pembelajaran Al-Qur'an bagi mahasiswa melalui program tahfidz intensif	70%
2	Penanaman nilai-nilai mahasiswa dalam program pembelajaran Daqu Method	75%
3	Meningkatkan kesejahteraan bagi mahasiswa dengan mengadakan program beasiswa yang berasal dari internal maupun eksternal PT	70%

Analisis Keberhasilan

1. Mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengikuti berbagai kejuaraan di tingkat nasional
2. Mahasiswa aktif menyelenggarakan berbagai acara kegiatan
3. Kontribusi mahasiswa dalam berbagai kegiatan social

Faktor Pendukung

1. Tersedianya peluang beasiswa bagi mahasiswa dengan berbagai kategori
2. Pembentukan organisasi mahasiswa (Badan Eksekutif Mahasiswa) hasil inisiasi mahasiswa tersebut didampingi dengan motivasi dosen
3. Pihak institusi mewakili dosen/staf bidang kemahasiswaan untuk menjadi pembina untuk kegiatan kemahasiswaan

Analisis Ketidakberhasilan

1. Ketidaksihesuaian mahasiswa pendaftar beasiswa dengan kriteria yang ditetapkan oleh Politeknik Yumanesia
2. Minat mahasiswa untuk menjalankan organisasi yang asih kurang stabil
3. Adanya mahasiswa yang tidak mencapai target hafalan di program tahfidz intensif
4. Tidak tercapainya target penerimaan mahasiswa baru

Faktor penghambat

1. Kurang kontrolnya mahasiswa dalam menghafal Al-Quran sehingga tidak fokus dikarenakan aktivitas mahasiswa kuliah sambil bekerja
2. Minimalnya literalisasi mahasiswa sehingga harus perbaikan ke depan

Identifikasi akar masalah

1. Tidak tercapainya target penerimaan mahasiswa baru
2. Rasio mahasiswa pendaftar dengan yang lulus seleksi

3. Terdapat mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan Politeknik Yumanesia
4. Belum terealisasinya program pertukaran mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan perguruan tinggi lain

Tindak lanjut

1. Evaluasi target PMB pada tahun ajaran sebelumnya untuk membuat strategi pemasaran yang lebih efektif
2. Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa
3. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait yang berfokus kepada konseling calon mahasiswa

3.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa

Implementasi sistem penjaminan mutu terkait standar kemahasiswaan dilakukan dengan mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan (PPEPP) yang berkelanjutan dan diuraikan sebagai berikut:

1) Penetapan Standar

Penetapan standar tentang kemahasiswaan dilakukan dengan membentuk tim penetapan standar yang bertugas untuk merumuskan standar mutu terkait kemahasiswaan. Perumusan standar mutu kemahasiswaan ini mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 (sebelumnya Permenristerdikti No 44 tahun 2015) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar terkait kemahasiswaan yang telah dirumuskan dalam LPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Penetapan standar kemahasiswaan ini selalu memperhatikan kondisi terkini dari program studi, target capaian kompetensi lulusan, dan kondisi perkembangan masyarakat global.

2) Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar mutu kemahasiswaan diawali dengan pengidentifikasian kewajiban pihak-pihak terkait dalam pencapaian standar. Selanjutnya, disusun rencana operasional tahunan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan. Masing-masing pihak terkait melaksanakan rencana operasional yang telah disusun dan mendokumentasikan proses pelaksanaannya. Secara praktis, ini dilakukan dengan pembentukan tim atau panitia, diantaranya panitia seleksi mahasiswa baru, tim sosialisasi program studi, serta panitia-panitia kegiatan kemahasiswaan.

Dalam pelaksanaannya, pihak-pihak yang bertugas harus menjalankan kewajibannya berdasarkan SOP yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan oleh pejabat atasan langsung melalui metode yang tepat dan mekanisme yang ditentukan sesuai dengan jenis kegiatannya, misalnya melalui rapat, observasi, laporan tertulis, maupun bentuk lain yang relevan.

3) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia setiap tahunnya. LPM membentuk tim audit mutu internal yang

terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang telah mendapatkan materi pelatihan audit mutu internal. Tim auditor ini bertugas untuk melakukan audit lapangan untuk memperoleh temuan dan merumuskan tindak lanjut dari temuan. LPM mengumpulkan seluruh hasil audit untuk digunakan dalam menyusun laporan audit mutu internal tahunan yang kemudian dilaporkan kepada pimpinan universitas sebagai bahan pengembangan dan pertimbangan dalam menentukan keputusan terkait kemahasiswaan.

4) Pengendalian Standar

Tahap pengendalian standar dilakukan dengan melihat hasil audit mutu internal dan hasil monitoring yang telah dilakukan oleh LPM. Tindakan pengendalian perlu dilakukan agar pelaksanaan standar tidak menyimpang dari yang telah ditetapkan. Tindakan ini dilaksanakan oleh pihak terkait dengan tetap dimonitoring oleh atasan langsung. LPM merangkum keseluruhan hasil tindakan pengendalian dan digunakan sebagai dasar dalam proses peningkatan standar kemahasiswaan pada tahun berikutnya.

5) Perbaikan

Segala bentuk temuan-temuan dan masukan dari kegiatan AMI, serta tindakan tindakan pengendalian yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan standar mutu kemahasiswaan. Ini dilaksanakan dengan membentuk tim yang bertugas menelaah hasil temuan dalam tiap-tiap butir standar mutu kemahasiswaan. Standar-standar yang belum tercapai diselidiki akar permasalahannya dan dilakukan perbaikan serta optimalisasi agar bisa tercapai secepatnya. Standar-standar yang telah tercapai, diupayakan untuk lebih ditingkatkan lagi dengan tetap memperhatikan kemampuan internal dan peluang yang ada tanpa mengabaikan hambatan dan ancaman luar

3.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang memenuhi aspek-aspek berikut:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, metoda, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan dengan pengisian kuesioner secara online oleh mahasiswa. Metode ini masih baru dikembangkan oleh Politeknik Yumanesia dan diujicobakan pertama kali pada akhir semester ganjil TA 2023/2024. Kuisisioner Kepuasan mahasiswa telah memiliki instrumen yang dikembangkan untuk mengukur kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

1. Instrumen

Pengukuran kepuasan mahasiswa Politeknik Yumanesia dilakukan terhadap layanan yang diterima oleh mahasiswa dalam 1 (satu) semester kegiatan pembelajaran. Melalui penilaian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu peayanan kemahasiswaan yang ada di Politeknik Yumanesia.

Nilai pernyataan dalam kuesioner survey kepuasan mahasiswa terdiri atas pertanyaan dengan skala 1-5. Nilai skala 1 adalah nilai terendah dalam rentang nilai kepuasan yang ada, artinya responden Tidak Baik terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner tersebut. Nilai skala 2 adalah Kurang Baik dengan arti bahwa responden tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner tersebut. Nilai skala 3 adalah pernyataan netral dari mahasiswa yang dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut masih ragu-ragu dalam memberikan penilaian. Nilai skala 4 adalah Baik, artinya responden setuju dengan pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner tersebut. Sedangkan nilai 5 artinya bahwa responden sangat Baik dengan pernyataan tersebut.

2. Pelaksanaan

Survey kepuasan mahasiswa Politeknik Yumanesia menggunakan teknik survey yang disusun ke dalam kuisisioner dimana tahapan awal menentukan sampel yang mampu mewakili setiap program studi dan angkatan. Membagikan kuisisioner secara online. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan pada setiap akhir semester.

3. Analisis data

Metode analisis menggunakan Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Dalam Survey ini, kepuasan dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang pada masing-masing unsur pelayanan.

b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti secara berkala, dan tersistem.

Hasil respon yang dilakukan oleh 38 mahasiswa yang terdaftar di Politeknik Yumanesia diolah dengan menggunakan rata-rata nilai tertimbang. Hasil kuisisioner tersebut kemudian disampaikan kepada direktur sebagai bahan evaluasi kinerja. Dokumen hasil pengukuran dapat dilihat pada [link dokumen](#) ini. Berdasarkan survei tersebut disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa sudah sangat baik, yang dibuktikan dengan nilai total 176 atau 92%.

3.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Pemosisian	Masalah	Akar masalah	Rencana perbaikan
1	Rasio mahasiswa pendaftar terhadap lulus seleksi	Rasio perbandingan mahasiswa baru masih longgar	Tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan	Evaluasi sistem dan kriteria penerimaan mahasiswa baru
2	Target Penerimaan mahasiswa baru	Tidak tercapainya target	Strategi pemasaran kurang optimal	Evaluasi capaian target PMB untuk

		penerimaan mahasiswa baru		membuat strategi pemasaran pada TA berikutnya yang lebih efektif
3	Layanan kemahasiswaan	Masih ada mahasiswa yang belum memanfaatkan layanan kemahasiswaan	Sosialisasi layanan kemahasiswaan belum optimal	Meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa
4	Mahasiswa asing	Belum terdapat mahasiswa asing	Sosialisasi masih dilakukan secara regional	Memperluas promosi dan sosialisasi

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Latar Belakang

Komponen penting dalam pengembangan perguruan tinggi adalah tersedianya SDM yang mumpuni, karena SDM merupakan unsur penting dalam mensukseskan program Pendidikan di perguruan tinggi. SDM berperan penting dalam mengurai dan melaksanakan visi misi perguruan tinggi sehingga tujuan dan sasaran perguruan tinggi dapat terwujud dengan baik secara efektif dan efisien. Perguruan tinggi harus memiliki kualitas pengelolaan dan pengembangan yang dapat meningkatkan kualitas SDM, sehingga SDM yang ada memiliki kualitas dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi.

Politeknik Yumanesia dalam menjalankan organisasi perguruan tinggi menentukan kualifikasi dan jumlah SDM yang diperlukan disesuaikan dengan hasil analisis jabatan yang dilakukan dengan memperhatikan beban kerja, jenis pekerjaan, sifat pekerjaan, perkiraan kapasitas staf, prinsip pelaksanaan pekerjaan dan ketersediaan peralatan pendukung pekerjaan. Dosen merupakan sumberdaya utama Perguruan Tinggi yang harus memenuhi standar kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik tertentu. Indikator yang dijadikan acuan untuk merencanakan kebutuhan SDM, antara lain jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun, rencana penambahan program studi baru pada semua jenjang pendidikan, serta penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan.

Izin pendirian kampus Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang diterbitkan melalui SK Kemeterian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 23/D/OT/2023 pada tanggal 13 Januari 2023 disambut baik oleh manajemen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk menjalankan perguruan tinggi. Saat ini Politeknik Yumanesia memiliki sebanyak 12 dosen tetap yang sudah memiliki NIDN, dan 3 dosen tetap yang masih dalam proses penerbitan NIDN maupun perpindahan homebase hal ini dikarenakan Politeknik Yumanesia merupakan perguruan tinggi vokasi yang baru beroperasi sehingga masih memerlukan banyak pelengkapan dari sisi sumber daya manusia.

Beban kerja dosen juga disadari belum maksimal dikarenakan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia baru berjalan kurang lebih 1 sampai 2 tahun. Maka dari itu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia harus memaksimalkan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa yang telah memperoleh paten atau HAKI

4.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen kebijakan formal mencakup:

- a) Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan). Standar ini diatur dalam Standar mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan **SK Direktur Nomor 005/1.01/Yumanesia/II/2024** tentang Kewajiban dan Beban Kerja Dosen.
- b) Pengelolaan SDM yang dituangkan pada Standar Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia serta Pedoman Pengelolaan SDI serta Buku Pedoman Pengelolaan SDM meliputi:
 - 1) Perencanaan
 - 2) Perekrutan dan seleksi
 - 3) Kegiatan pengembangan seperti: studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll
 - 4) Skema pemberian reward and punishment, melalui kegiatan monitoring dan evaluasi yang diimplementasikan untuk memotivasi para dosen melaksanakan tridharma

4.3 Strategi Pencapaian Standar

Standar Politeknik Yusuf Mansur Indonesia saat ini berpedoman kepada standar yang diberikan oleh Kemenristekdikti yang kemudian dicapai dengan menggunakan strategi-strategi pencapaian standar terkait Sumber Daya Manusia. Adapun strategi Politeknik Yumanesia dalam mencapai standar tersebut disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Strategi Pencapaian Standar

No	Standar	Strategi Pencapaian Standar	Sumber daya	Mekanisme Kontrol
1	Peningkatan kualitas dosen tetap dengan memiliki NIDN, jabatan fungsional, maupun sertifikasi	Mendorong dan membuka kesempatan seluas luasnya bagi dosen yang mendapat kesempatan mengikuti sertifikasi dosen tetap	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPM

2	Memberdayakan dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai beban kerja minimal	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPM
3	Menugaskan dosen melaksanakan penelitian minimal 1 kegiatan dalam setahun	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen untuk peningkatan Pengabdian masyarakat	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPM
4	Mendorong dosen melakukan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional atau internasional	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen untuk publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional atau Internasional	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPM
5	Mendorong dosen menghasilkan luaran penelitian	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPM
6	Mendorong dosen menghasilkan produk yang dipatenkan	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen untuk produk atau jasa yang dipatenkan atau memperoleh HAKI	SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPM

4.4 Indikator Kinerja Utama

4.4.1 Profil Dosen

Analisis data tentang:

1. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT).

Jumlah dosen di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah sebanyak 16 dosen, dengan program studi yang dimiliki sejumlah 3 prodi. Jumlah dosen tetap pada setiap program studi minimal 5 orang yang terdiri dari 1) bisnis kreatif 6 orang; 2) TRKBG 5 orang; dan 3) TRPL 5 orang

2. Jabatan Akademik Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).

- Politeknik Yusuf Mansur Indonesia saat ini memiliki 1 orang dosen dengan jabatan akademik setingkat asisten ahli, dan sisanya belum memiliki jabatan akademik
3. Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/Profesi/Industri/Kompetensi) (Tabel 3.a.3 LKPT).
Belum ada dosen yang memiliki sertifikat dosen (Pendidik profesional/ Profesi/ Industri/ Kompetensi)
 4. Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT)
Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki 2 orang dosen yang masih mengurus NIDN sehingga termasuk dosen tidak tetap
 5. Beban Kerja Dosen (Tabel 3.b LKPT).
Beban Kerja Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan) 12 sks.

4.4.2 Kinerja Dosen

Analisis data tentang:

1. Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).
Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia saat ini belum ada yang memiliki publikasi karya ilmiah dan PkM karena masih merupakan dosen/tenaga pengajar baru sesuai dengan strategi perekrutan dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.
2. Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT).
Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia didorong untuk mengembangkan potensi dirinya yang akan bermanfaat kepada pengembangan tridharma perguruan tinggi.

4.4.3 Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

Politeknik Yumanesia memiliki tenaga kependidikan yang ditempatkan melalui keahlian berdasarkan kompetensi lulusan..Tenaga kependidikan Politeknik Yumanesia diklasifikasikan menjadi bidang administrasi, bidang keuangan, dan tenaga teknisi lainnya yang masih didukung oleh Yayasan Daarul Qur'an Indonesia.

Jumlah tenaga kependidikan Politeknik Yumanesia dengan minimal Pendidikan S1 berjumlah 6 orang (4 tenaga akademik, 1, tenaga teknisi, dan 1 tenaga pustakawan). Berdasarkan aspek jumlah dan kualifikasi serta pertimbangan jumlah mahasiswa, ketersediaan teknologi informasi yang tersedia, jumlah tenaga kependidikan di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia cukup efektif dan efisien untuk melayani mahasiswa, dosen, dan tenaga Pendidikan.

4.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan sumber daya manusia Politeknik Yusuf Mansur Indonesia meliputi:

- a. Indikator kinerja tambahan dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 - 1) Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia 100% memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidang keilmuan program studi, minimal jumlah dosen tetap adalah 5 per program studi
 - 2) Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melakukan studi lanjut ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
 - 3) Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah mendapatkan sertifikat TOEFL
 - 4) Kejelasan pola karir, jenjang karir dosen diatur pada peraturan kerja institusi.
 - 5) Secara periodik memberikan pelatihan, workshop, seminar-seminar (nasional/internasional) yang sesuai dengan kompetensi dosen
 - 6) Seluruh dosen Institusi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk jenjang sarjana minimal bergelar Magister/Master relevan dengan program studi.

- b. Indikator kinerja tambahan tenaga kependidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 - 1) Kejelasan pola karir, jenjang karir tenaga kependidikan diatur pada peraturan kerja institusi.
 - 2) tenaga kependidikan diberikan peluang untuk melakukan studi lanjut ke jenjang lebih tinggi.
 - 3) Tenaga kependidikan diharuskan mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan kejuruan, seminar/workshop, kursus-kursus sesuai dengan bidang keahlian

4.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi setiap tahun pada saat Raker tahunan. Raker tersebut membahas mengenai analisis keberhasilan pencapaian standar dan ketidakberhasilan pencapaian standar yang ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Capaian kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tahun 2023 disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

No	Target	Capaian
		2023
1	Memiliki SDI tenaga pendidik yang berkualitas serta mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusi.	70%
2	Memiliki SDI tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berketerampilan tinggi dan loyal kepada institusi.	70%

3	Memiliki sumber daya Dosen dan tenaga kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standar yang ada	70%
4	Terwujudnya dosen tetap yang memiliki NIDN	80%
5	Terwujudnya dosen dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli.	20%

a) Akar Masalah:

- 1) Saat ini hamper seluruh dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki masa tugas mengajar 0 – 1 tahun, sehingga diperlukan banyak penyesuaian
- 2) Masih ada dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik minimal asisten ahli
- 3) Belum adanya dosen yang memiliki sertifikasi profesional
- 4) Kurangnya kemampuan berbahasa asing dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

b) Analisis Keberhasilan

- 1) Jumlah dosen minimal setiap prodi sudah tercukupi
- 2) kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan untuk mendukung proses pembelajaran sudah cukup dengan kebutuhan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
- 3) Terlibatnya dosen Institusi sebagai pembicara

c) Faktor Pendukung

- 1) Kriteria Pendidikan minimal (strata 2) sudah terpenuhi
- 2) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki tenaga kependidikan yang membantu proses pembelajaran
- 3) Antusias dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi

d) Analisis Ketidakberhasilan

- 1) Masih kurang aktifnya dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang melakukan seminar dan publikasi ilmiah
- 2) Kurangnya partisipasi aktif tenaga kependidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam pendidikan, pelatihan baik formal maupun non-formal

e) Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya keaktifan dosen dalam membuat jurnal penelitian
- 2) Kurangnya pemahaman dosen akan cara menulis karya tulis ilmiah

f) Tindak lanjut yang akan dilakukan

- 1) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mendorong dosen-dosennya untuk menempuh studi S3 atau mengikuti beasiswa lainnya
- 2) Membuat program percepatan pengembangan fungsional dosen

- 3) Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesional
- 4) Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa asing

4.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa

Sistem penjaminan mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berisi mengenai deskripsi sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Peningkatan kualitas dosen tetap dengan memiliki NIDN dan jabatan fungsional	Mengusulkan dosen untuk memiliki NIDN dan jabatan akademik	Jumlah DT sebanyak 12 orang sudah memiliki NIDN seiring dengan proses perpindahan homebase maupun pembuatan NIDN baru	Menyesuaikan rasio	Meningkatkan standar ualitas dosen
memberdayakan dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakatserta tugas lainnya sesuai dengan beban kerja minimal	Memberdayakan dosen untuk melaksanakan tri dharma Perguruan Tinggi	Beban dosen rata-rata 12 sks	Sudah sesuai ketentuan	Mempertahankan rasio beban dosen
menugaskan dosen melaksanakan kegiatan penelitian minimal 1 kegiatan dalam setahun	Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan menyiapkan anggaran	Belum adanya publikasi ilmiah yaang dihasilkan dosen	Mendorong dan mengingatkan dosen untuk menerbitkan publikasi ilmiah	Menjalankan sistem reward and punishment bagi dosen yang melaksanakan maupun belum melaksanakan
menugaskan dosen melaksanakan kegiatan	Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan PKM dan	Belum adanya PKM yang	Mendorong dan mengingatkan dosen untuk	Melakukan penugasan dan membuka peluang

pengabdian masyarakat minimal 1 kegiatan dalam setahun	menyiapkan anggaran	dihasilkan dosen	melaksanakan PkM	melakukan PkM secara kolektif
Institusi mendorong dosen menghasilkan produk atau jasa yang dipatenkan atau memperoleh HAKI	Memfasilitasi dosen dalam menghasilkan paten atau HAKI dan menyiapkan anggaran	Belum adanya Paten atau HAKI yang dihasilkan dosen	Mendorong dan mengingatkan dosen untuk menerbitkan Paten atau HAKI	Menjalankan sistem reward and punishment bagi dosen yang melaksanakan maupun belum melaksanakan

Implementasi penjamin mutu bagian kemahasiswaan dilaksanakan berdasarkan keputusan direktur Politeknik Yumanesia. Penjaminan mutu kemahasiswaan juga dilakukan melalui kegiatan evaluasi pembelajaran oleh dosen melalui UTS, UAS, praktikum dan tugas, hal ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian hasil studi. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh lembaga penjamin mutu, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan kompetensi dosen dalam mengajar, kemudian dilakukan penilaian kepada dosen sesuai dengan hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.

4.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM yang memenuhi aspek aspek berikut:

- a) Kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Sistem yang digunakan untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan kuesioner untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan setiap tahun dengan melibatkan pihak program studi.

Instrumen yang disusun untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan berupa beberapa pertanyaan bersifat tertutup yang dituangkan dalam kuesioner. Responden diwajibkan memilih salah satu jawaban yang disediakan dan cocok dengan pendapatnya. Skala yang digunakan untuk mengukur kepuasan adalah skala interval 5, yaitu mulai tidak puas yang nilainya rendah hingga sangat puas yang nilainya

tinggi. Dengan cara ini, pihak responden mudah mengisi dan HRD sebagai penyelenggara penilaian mudah melakukan Analisa.

Tabel 9. Kepuasan dosen terhadap pelayanan tenaga kependidikan kampus

No	Indikator Pertanyaan	Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas
1	Informasi tentang jenjang karir	0%	0%	0%	12%	88%
2	Sistem penggajian di Politeknik	0%	0%	0%	43%	57%
3	Dukungan mengembangkan diri	0%	0%	0%	12%	88%
4	Sistem seleksi, rekrutmen, dan penempatan pegawai	0%	0%	0%	18%	82%
5	Sistem pembinaan pegawai	0%	0%	0%	18%	82%
6	Informasi dan layanan kenaikan jabatan fungsional dan struktural	0%	0%	0%	12%	88%
7	Kelayakan penghasilan yang diberikan	0%	0%	0%	37%	63%
8	Kelayakan sarana tempat bekerja	0%	0%	0%	12%	88%
9	Kelayakan sarana tempat ibadah	0%	0%	0%	12%	88%
10	Lingkungan kerja yang harmonis	0%	0%	0%	12%	88%

4.9 Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

No	Pemosisian	Masalah	Akar masalah	Rencana perbaikan
1	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa	Rasio ideal	Usia Politeknik baru berdiri	Meningkatkan idealnya rasio dosen mahasiswa
2	Rasio dosen S3	Belum seluruh dosen berlatarbelakang S3	Usia Politeknik baru berdiri	Memberikan beasiswa kepada dosen berprestasi
3	Rasio dosen yang sudah memiliki sertifikasi	Belum seluruh dosen memiliki sertifikasi profesional dosen	Usia Politeknik baru berdiri	Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesional
4	Beban dosen	Rata-rata BKD Ideal dosen 12 SKS	Usia Politeknik baru berdiri	-
5	Rekognisi	Kurangnya rekognisi dosen	Usia Politeknik baru berdiri	Memfasilitasi dan mendorong

				dosen untuk mengikuti rekognisi
6	Penelitian dan PkM	Belum seluruh dosen membuat penelitian secara rutin	Usia Politeknik baru berdiri	Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan PkM
7	Luaran penelitian	Belum seluruh dosen menghasilkan luaran	Usia Politeknik baru berdiri	Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk menghasilkan luaran berupa buku, karya ilmiah, dan lainnya
8	HKI/Paten	Belum seluruh dosen menghasilkan haki/paten	Usia Politeknik baru berdiri	Memfasilitasi dan mendorong dosen menghasilkan HKI

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

5.1 Latar Belakang

Pendukung berjalannya pendidikan tidak terlepas dari kebutuhan keuangan dan pembiayaan serta kondisi sarana dan prasarana yang memadai yang mampu menopang terselenggaranya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Hal tersebut sangat penting agar tercapainya visi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Menjadi perguruan tinggi terapan yang Berkarakter Islami dan Inovatif berbasis Daqu Method yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional..Untuk memastikan kesediaan dana, sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan strategi pencapaian standar keuangan, sarana, dan prasarana yang matang.

Keuangan merupakan salah satu unsur dan aset yang sangat berpengaruh menentukan bagi berjalannya kegiatan pendidikan di setiap jenjang pendidikan. Ketersediaan keuangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan tinggi menjadi salah satu faktor terpenting dan mempengaruhi perkembangan mutu pendidikan dan fasilitas pendukungnya. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga telah memiliki keuangan dan pembiayaan yang memadai demi terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi

Pengelolaan keuangan di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada mengingat Politeknik Yusuf Mansur Indonesia baru berjalan 1 tahun. Begitupula dengan sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana, termasuk fasilitas teknologi informasi masih belum berjalan efektif dan efisien.

Tujuan

1. Meningkatkan perencanaan, realisasi dan pertanggungjawaban keuangan
2. Meningkatkan perencanaan, pemeliharaan, evaluasi dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana

Rasional

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sebelumnya Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah ditentukan tentang standar pembiayaan dan standar sarana dan prasarana perguruan tinggi.

Strategi pengelolaan keuangan pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengikuti aspek- aspek pengelolaan keuangan yaitu : (1) perencanaan : Institusi mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara sistematis, (2) pengalokasian : Institusi membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam bidang pendidikan, penelitian, PkM, dan penunjang lainnya yang diajukan ke bagian keuangan, (3) penetapan : Penetapan dilakukan melalui SK Direktur berdasarkan hasil dari verifikasi sebagai dasar dalam Rencana Kerja dan Anggaran, dan (4) pertanggungjawaban : Institusi membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran setiap program kerja selesai dilaksanakan. Pengelolaan keuangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

Mengacu pada Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 pasal 32-35 tentang standar sarana dan prasarana pada perguruan tinggi. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mencakup:

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan kegiatan atau program-program yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam sistem pengelolaan prasarana/asset dan sarana, perencanaan meliputi perencanaan kebutuhan akan sarana dan prasarana baik rutin dan pengembangan. Sebuah unit di lingkungan institusi akan menganggarkan dalam rencana anggaran rutin dan pengembangan dan bantuan dengan memasukkan rencana pengadaan untuk sarana dan prasarana. Perencanaan prasarana pendidikan harus mengacu pada Rencana Anggaran Belanja (RAB) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

2) Pengadaan

Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Politeknik Yumanesia (bag. Sarana dan prasarana). Pengadaan barang/jasa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah kegiatan pengadaan barang/jasa yang bersumber dari Yayasan Daarul Qur'an dan dana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan proses pengadaannya

sesuai dengan aturan yang berlaku dan raker institusi. Kegiatan pengadaan barang/jasa adalah seluruh kegiatan yang dilakukan mulai persiapan hingga barang/jasa diserahkan kepada pihak pengguna. Setiap pengadaan harus memenuhi prinsip pengadaan barang dan jasa adalah:

- A) Efisien
- B) Efektif
- C) Transparan Dan Terbuka
- D) Adil/Tidak Diskriminatif
- E) Akuntabel.

3) **Pemanfaatan**

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ruang kuliah yang telah dibangun digunakan sebagai sarana terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, laboratorium center juga di manfaatkan sebagai tempat praktikum dan pelatihan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

4) **Pemeliharaan**

Pemeliharaan sarana dan prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia merupakan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk sarana dan prasarana, sehingga barang tersebut selalu dalam kondisi baik dan siap pakai. Menjaga berarti “melindungi dan mempertahankan” agar sarana prasarana tetap berada dalam kondisi yang siap digunakan. Adapun memperbaiki berarti melakukan upaya atau kegiatan agar sarana prasarana kembali dalam kondisi siap digunakan karena terjadinya kerusakan, atau karena adanya penurunan kualitas sarana prasarana bersangkutan. Pemeliharaan terhadap semua inventaris sarana dan prasarana yang ada di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan secara berkelanjutan dan berkala.

5) **Penghapusan**

Penghapusan sarana dan prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah kegiatan untuk menjual, menghibahkan, atau bentuk lain dalam memindahkan hak kepemilikan dari pihak Yumanesia kepada pihak lain/luar Yumanesia, atau memusnahkan seluruh/sebuah unit atau unsur/item terkecil dari sarana prasarana yang dimiliki Yumanesia. hal ini dikarenakan dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya: rusak berat, barang tersebut sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan keadaan, biaya pemeliharaan yang tinggi, jumlah barang tersebut berlebihan sehingga tidak bisa dimanfaatkan, dan nilai guna barang tersebut tidak perlu dimanfaatkan.

5.2 Kebijakan

- a. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 028/1.01/Yumanesia/III/2023 Pedoman Pengelolaan Keuangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))

- b. Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 028/1.01/Yumanesia/III/2023 Pedoman Pengelolaan Sarana dan Prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))

5.3 Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait:

- a) **keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban**

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumberdaya yang dibutuhkan	Mekanisme Kontrol
1	Menetapkan perencanaan keuangan Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> menghimpun seluruh usulan dan kebutuhan pembiayaan kegiatan setiap unit kerja menganalisis kebutuhan usulan dan kebutuhan pembiayaan setiap unit kerja 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
2	Merealisasikan sumber-sumber keuangan Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> merealisasikan anggaran/keuangan, kepada setiap unit kerja 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
3	Menetapkan pengalokasian keuangan Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> menyesuaikan dengan perencanaan yang telah disetujui pada rapat kerja 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
4	Menetapkan pertanggung jawaban keuangan Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> melaporkan secara rinci setiap pengeluaran keuangan yang telah digunakan 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala

- b) pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang pendidikan (perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan).

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumberdaya yang dibutuhkan	Mekanisme Kontrol
1	Menetapkan perencanaan kebutuhan sarpras di Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> menetapkan anggaran untuk perencanaan dan pengadaan sarpras mencari dana melalui program hibah 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
2	Menetapkan pengadaan sarpras di Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> memenuhi prinsip pengadaan barang dan jasa (efisien, transparan, adil, tidak diskriminatif, dan akuntabel) 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
3	Menetapkan pemanfaatan sarpras di Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk sarana dan prasarana 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
4	Menetapkan pemeliharaan sarpras di Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk sarana dan prasarana 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala
5	Menetapkan penghapusan sarpras di Yumanesia	<ul style="list-style-type: none"> menjual, menghibahkan, atau bentuk lain dalam memindahkan hak kepemilikan Yumanesia kepada pihak lain 	SDM, Keuangan, Sarana dan prasarana	Monitoring dan evaluasi secara berkala

5.4 Indikator Kinerja Utama

5.4.1 Keuangan

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan (Tabel 4 LKPT).

Mengacu pada tabel 4 LKPT, alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan untuk Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebesar Rp 3.634.100.000 (Tiga Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Ribu Rupiah). Dengan rata-rata dana operasional mahasiswa per bulan sebesar Rp 40.000.000

- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap: rata-rata dana penelitian DTSPS/tahun dalam 1 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
Mengacu pada tabel 4 LKPT, alokasi dan penggunaan dana untuk biaya penelitian sebesar Rp 58.000.000 (Lima Puluh Delapan Juta Rupiah). Dengan rata-rata dana penelitian dosen per tahun sebesar Rp 1.000.000
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap: rata-rata dana PkM DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
Mengacu pada tabel 4 LKPT, alokasi dan penggunaan dana untuk biaya PkM sebesar Rp 45.000.000, (Empat Puluh Lima Juta Rupiah) biaya. Dengan rata-rata dana PkM per tahun sebesar Rp 2.500.000
- 4) Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) dalam 3 tahun terakhir (Tabel 4 LKPS).
Mengacu pada tabel 4 LKPT, alokasi dan penggunaan dana untuk investasi (SDI, sarana dan prasarana) sebesar Rp 396.000.000 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Rupiah)

5.4.2 Sarana

- 1) Kecukupan aksesibilitas dan mutu sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.

Sarana pembelajaran yang ada pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sudah mencukupi dan memenuhi standar untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia membuka akses yang sebesar-besarnya bagi para dosen dan mahasiswa untuk menggunakan sarana pembelajaran, penelitian, dan PkM. Sarana pembelajaran yang ada dan digunakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, sebagai berikut:

No	Nama Sarana	Jumlah Unit	Kepemilikan	Penggunaan	Kondisi
Ruang kelas					
1	Proyektor	3	Yumanesia	Sarana Pembelajaran	Baik
2	Kursi dosen	3	Yumanesia	Sarana Pembelajaran	Baik
3	Meja Dosen	3	Yumanesia	Sarana Pembelajaran	Baik

4	Kursi Mahasiswa	38	Yumanesia	Sarana Pembelajaran	Baik
5	Papan Tulis	3	Yumanesia	Sarana Pembelajaran	Baik
6	AC	3	Yumanesia	Sarana Pembelajaran	Baik
Ruang Laboratorium					
1	Meja	1	Yumanesia	Sarana Praktikum	Baik
2	Kursi	1	Yumanesia	Sarana Praktikum	Baik
3	AC	1	Yumanesia	Sarana Praktikum	Baik
4	Papan Tulis	1	Yumanesia	Sarana Praktikum	Baik
5	PC	1	Yumanesia	Sarana Praktikum	Baik

Sarana-sarana tersebut digunakan untuk pembelajaran, praktikum maupun kegiatan yang berfungsi mengembangkan keahlian mahasiswa.

- 2) Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi Informasi dan Komunikasi
Ketersediaan sarana sistem informasi dan komunikasi dimaksudkan untuk:
- a. Mengumpulan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya
 - b. mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM).

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mendukung adanya revolusi industri 4.0 yang menggabungkan teknologi digital dan internet dan menekankan pada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir dan siap guna dalam dalam pelayanan dan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menjalankan pelayanan dan penyebaran informasi kepada dosen, mahasiswa, tenaga pendidik. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan berbagai macam aplikasi seperti telepon, email, sosial media (whatsapp, facebook, instagram, dll). Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki ketersediaan sistem teknologi informasi dan komunikasi sebagai berikut

- a. **Deputi Media Center** sebagai tools pembelajaran berbasis Informasi Communication and Technology (ICT) memudahkan dosen untuk meng upload materi/bahan ajar dengan leluasa. dengan menggunakan RinfoDrive dan memudahkan mahasiswa mengakses dan mengunduh

bahan ajar dimana saja kapan saja asalkan terhubung dengan jaringan internet.

- b. **Sistem Akademik (Siakad)**, yang fungsinya untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai jadwal kuliah, Tabel Indeks Prestasi (IPK), Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa, formulir-formulir pengajuan, daftar nilai, dan kelengkapan dokumen lain yang diperlukan mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Mahasiswa dapat mengakses di link <https://akademik.poltekyumanesia.ac.id/>
- c. **Absensi Online (AO), RME Ver 2.0.** I-ris Daqu (AOD: Absensi Online Dosen) dan Sistem Akademik (Siakad: Absensi Mahasiswa dan Perkuliahan). I-Ris Daru memiliki fungsi sebagai usaha strategi dalam meningkatkan kedisiplinan dosen dalam proses pelaksanaan kehadiran di kampus dan system informasi bisyarah, cuti serta tunjangan. Serta Siakad berfungsi sebagai upaya strategi dalam peningkatan kedisiplinan mahasiswa dalam kehadiran di kelas dan pembuatan riwayat hidup dosen dan kenaikan pangkat jabatan fungsional. Civitas akademika dapat mengakses link <https://iris.daqu.id/auth>
- d. **Sistem PMB.Yumanesia** adalah sistem informasi yang di kembangkan berbasis web yang didesain untuk melayani administrasi proses penerimaan untuk mahasiswa baru di tingkat Institusi. Dengan adanya pmb.poltekyumanesia ini pelayanan dapat lebih cepat (*excellence service*) dan lengkap akurat serta aktivitas dapat dimonitor dengan baik. Integram dapat diakses pada link <https://pmb.poltekyumanesia.ac.id/>
- e. **Rumah jurnal Yumanesia** adalah penerbitan Jurnal Elektronik berbasis Open Journal System (OJS), diterbitkan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. ROJS ini mewadahi proses penerbitan berkala ilmiah elektronik seperti [JCB \(Journal of Creativity Business\)](#), [JCET \(Journal of Construction Engineering and Technology\)](#), dan [SIMPEL \(Jurnal Sains dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak\)](#) IOJS dapat dikases di <https://jurnal.poltekyumanesia.ac.id/>

5.4.3 Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiap pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus.

Prasarana di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sampai dengan 1 tahun terakhir mencukupi. Prasarana yang ada di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia seperti ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang dosen, dan ruang diDirekturat. Prasarana yang ada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi mahasiswa. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia membuka akses yang sebesar besarnya bagi dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa untuk menggunakan prasarana dan akan

terus ditingkatkan dalam rencana pengembangan prasarana. Prasarana pembelajaran yang ada dan digunakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, sebagai berikut:

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan	Kondisi
1	Ruang Perkuliahan	3	36 m ²	Milik Sendiri	Terawat
2	Ruang Laboratorium	1	12 m ²	Milik Sendiri	Terawat
3	Ruang Diskusi	1	12 m ²	Milik Sendiri	Terawat
4	Ruang Membaca	1	12 m ²	Milik Sendiri	Terawat
5	Ruang Dosen	2	24 m ²	Milik Sendiri	Terawat



5.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

1. Indikator Kinerja Tambahan Bagian Keuangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
 - a. Kesuaian pencapaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan
 - b. Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa pada awal beroperasinya Politeknik Yusuf mansur Indonesia adalah 10% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi
 - c. Jumlah dana yang bersumber dari berbagai pihak luar dalam 1 tahun terakhir adalah ≥ 50 % dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 1 tahun terakhir
2. Indikator Kinerja Tambahan Bagian Sarana dan Prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

- a. Kapasitas ruang kuliah paling banyak adalah 20 (Dua puluh) orang dengan rasio luas ruang kuliah paling sedikit. Ruang kuliah dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran berupa kursi kuliah sesuai jumlah mahasiswa pengguna ruang, meja kursi dosen, dan media pembelajaran.
- b. Kapasitas ruang rapat untuk kegiatan diskusi dan pelatihan paling sedikit adalah 15 (lima belas) orang
- c. Tersedianya ruang kerja pimpinan PT dengan luas minimal 12 m² per orang
- d. Tersedianya ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privasi dan dilengkapi dengan perabot kerja, penyimpanan dan akses informasi dan komunikasi.
- e. Koleksi buku untuk perpustakaan Politeknik Yumanesia
- f. Ruang penunjang lain meliputi tempat ibadah, toilet, Gudang, dan tempat parkir dengan luas yang disesuaikan dengan peruntukannya
- g. Fasilitas internet untuk menunjang pembelajaran mahasiswa

5.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 10 Capaian kinerja bagian keuangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

No	Target	Capaian 2023
1	Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 1 tahun terakhir 55% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 1 tahun terakhir.	10%
2	Tersedianya RAPB PT tahunan sesuai dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditetapkan secara periodik	65%
3	Jumlah dana yang bersumber dari berbagai pihak luar dalam 1 tahun terakhir. adalah 5% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 1 tahun terakhir	90%
4	Tersedianya dana lain di luar biaya pendidikan untuk hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dan dana filantropis	50%
5	Tersusunnya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam mengalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan	60%

Tabel 11 Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

No	Target	Capaian 2023
1	Menyediakan ruang kelas untuk 3 program studi	70%
2	Ruang kuliah dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran berupa kursi kuliah	65%

	sesuai jumlah mahasiswa pengguna ruang,meja kursi dosen, dan media	
3	Tersedianya ruang kerja untuk pimpinan perguruan tinggi dilengkapi perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor,, peralatan komunikasi, peralatan penunjang sistem informasi mutu pendidikan	90%
4	Tersedianya koleksi buku bacaan sesuai dengan bidang keilmuannya	65%
5	Tersedianya ruang laboratorium sesuai dengan prodi masing-masing secara proporsional	65%
6	Memiliki ruang penunjang seperti: ruang ibadah, ruang organisasi kemahasiswaan, toilet, gudang dan tempat parkir	80%
7	Tersedianya form peminjaman alat dan ruangan yang bisa diakses seluruh sivitas akademika	75%

Analisis terhadap capaian kinerja mencakup:

a) Analisis keberhasilan

Berdasarkan analisis terhadap kinerja di bidang sarana dan prasarana, Politeknik Yumanesia saat ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai. Disamping memiliki lahan yang sangat luas yakni 5.000 m, Politeknik Yumanesia juga memiliki gedung perkuliahan dan ruang adminitrasi yang lengkap dengan mobilernya. Saat ini gedung labotarium center juga sedang mengalami pengembangan sehingga semakin luas dan menarik. serta memiliki berbagai fasilitas penunjang seperti sarana olahraga, kesehatan dan tempat ibadah.

b) Faktor pendukung

Politeknik Yumanesia memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai tidak terlepas dari dukungan Yayasan Daarul Qur'an dan juga kerjasama dengan lembaga keuangan. Sarana dan prasarana yang ada dibangun juga berdasarkan bantuan dana dari donatur, dan keberadaan sarana dan prasarana yang ada dilakukan perawatan dengan baik dan terjadwal sehingga sarana yang selalu digunakan oleh Politeknik Yumanesia terus dilengkapi, dikembangkan, mencukupi dan memiliki akses yang cukup baik untuk mahasiswa maupun oleh dosen pengajar

c) Analisis ketidakberhasilan

1. Sering terlambatnya aporan pertanggungjawaban penggunaan dana
2. Keterlambatan honorarium tenaga pendidik
3. Pembayaran kuliah mahasiswa yang tidak tepat waktu

d) Faktor penghambat

1. Tidak ada batas akhir pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana

2. Honor tenaga pendidik tergantung pada pembayaran SPP mahasiswa
3. Kondisi ekonomi keluarga mahasiswa

e) Identifikasi masalah

1. Perolehan dana sebagian bersumber dari pembayaran mahasiswa sehingga kemajuan lembaga bergantung pada jumlah mahasiswa
2. Keterlambatan pencairan dana berdampak kepada terganggunya operasional Politeknik Yumanesia
3. Fasilitas penunjang kegiatan yang masih terbatas
4. Fasilitas penunjang pembelajaran online yang masih terbatas

f) Tindak lanjut yang akan dilakukan

1. Mengupayakan perolehan dana dari sumber lain, seperti hibah maupun fundraising
2. Evaluasi anggaran tahunan
3. Merancang program untuk memfasilitasi pembelajaran daring

5.7 Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Proses penjaminan mutu pengelolaan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan dalam bentuk audit internal oleh SPMI yang dilakukan setiap semester. Pelaksanaan audit internal adalah untuk mengukur sampai sejauh mana implementasi dari Sistem Manajemen Mutu yang sudah berjalan di lingkungan Politeknik. Hasil dari audit ini akan dilaporkan dalam bentuk Rapat Tinjauan Manajemen untuk memudahkan evaluasi maka disiapkan dokumen Hasil Ringkasan penjaminan ini nantinya berfungsi sebagai referensi dari pelaksanaan audit internal siklus berikutnya, aktivitas audit internal ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada civitas akademika.

Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan.	Pembiayaan dana operasional perkuliahan dan pengalokasiannya telah sesuai.	Sebagian besar pendanaan masih dominan dari pendapatan mahasiswa.	Upaya menaikkan dana perkuliahan sulit dilakukan.	Perlunya upaya peningkatan jumlah mahasiswa program studi serta perolehan dana dari sumber lain.
Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap.	Pemanfaatan dana belum digunakan maksimal	Penggunaan dana penelitian 1 juta/ penelitian/ tahun	Disesuaikan dengan penggunaan anggaran tahunan	Perlu adanya dukungan biaya dari sumber lain.

Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap	Pemanfaatan dana PkM belum maksimal.	Penggunaan dana penelitian 1 juta/ PkM/ tahun	Disesuaikan dengan penggunaan anggaran tahunan	Perlu adanya dukungan biaya dari sumber lain.
Penggunaan dana untuk investasi SDM	Upaya melibatkan dosen / tenaga kependidikan	Belum terjadwal secara baik dan terstruktur	Perlu adanya Standar Prosedur Operasional untuk jadwal peningkatan kompetensi SDM	Perlu adanya peningkatan invstasi SDM
Penggunaan dana untuk investasi sarana prasarana	Pemanfaatan dana untuk mengembangkan sarpras	Masih menggunakan dana yang bersumber dari mahasiswa	Perlu adanya Upaya tambahan dalam memperoleh dana selain dari mahasiswa	
Adanya SOP penggunaan dana keuangan	Telah ada pedoman pengelolaan dana keuangan	Perlu dilakukan penyempurnaan dalam system pelaporan keuangan	Perlu adanya keterlibatan dari penjamin mutu internal	Diperlukan tambahan instruksi kerja lanjutan untuk prosedur yang telah berjalan
Tingkat kepuasan atas kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan	Kepuasan dan Kecukupan sudah berjalan dengan baik.	Perlunya upaya perawatan terhadap sarpras yang ada.	Perlu dilakukan upaya sosialisasi terhadap pengembangan sarana dan prasana	Perlu dilakukan Upaya lebih baik dalam menjaga keberadaan sarpras yang ada.
Tingkat Kepuasan atas Kecukupan dan aksesibilitas sarana Teknologi	Kepuasan dan Kecukupan untuk sarana TIK berjalan dengan baik	Perlunya upaya lebih baik dalam bentuk penambahan bandwidth untuk akses TIK.	Upaya sosialisasi pengembangan sarana TIK perlu terus dilakukan	Perlu dilakukan Upaya lebih baik dalam perawatan dan keberadaan sarana TIK

Informasi dan Komunikasi				
Tingkat Kepuasan atas Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana	Akses Prasarana untuk Civitas Akademik berjalan dengan baik	Perlu perhatian lebih terhadap yang berkebutuhan khusus.	Akses-akses untuk ruang tertentu perlu dilakukan lebih banyak.	Sarana mobilisasi vertical perlu di pertimbangkan lebih lanjut.

5.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:

a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.

Pengukuran kepuasan sivitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana menggunakan instrumen kuesioner dengan pernyataan untuk mengukur aspek pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana dengan menggunakan skala likert dengan lima pilihan skala yaitu sangat memuaskan, memuaskan, baik dan cukup. Berikut instrumen yang digunakan:

- **Keuangan** meliputi: 1) pengelolaan alokasi dan penggunaan dana untuk operasional pendidikan, 2) pengelolaan alokasi dan penggunaan dana untuk kegiatan penelitian, 3) pengelolaan alokasi dan penggunaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 4) pengelolaan alokasi dan penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)
- **Sarana dan prasarana** meliputi: 1) ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pembelajaran; 2) ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan penelitian; 3) ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4) Ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan fasilitas dan sarana TIK; 5) Ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk kegiatan pembelajaran; 6) ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk kegiatan penelitian; 7) ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk kegiatan PkM; 8) ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.

b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Responden yang berjumlah 38 orang mahasiswa dari seluruh program studi kemudian diukur dan diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan pernyataan seperti pada aspek keuangan serta sarana dan prasarana.

No	aspek yang diukur	%				
		sangat puas	puas	cukup	kurang puas	tidak puas
1	alokasi dan penggunaan dana untuk operasional pendidikan	53%	37%	11%	0%	0%
2	alokasi dan penggunaan dana untuk penelitian	61%	26%	13%	0%	0%
3	alokasi dan penggunaan dana untuk pengabdian kepada masyarakat	53%	21%	26%	0%	0%
4	alokasi dan penggunaan dana unuk investasi	47%	39%	13%	0%	0%
5	ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pembelajaran	66%	21%	13%	0%	0%
6	ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan penelitian	53%	34%	13%	0%	0%
7	ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat	61%	26%	13%	0%	0%
8	ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk sarana TIK	63%	18%	18%	0%	0%
9	ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	53%	39%	8%	0%	0%

Berdasarkan hasil survei dan analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana sudah baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa menjawab puas dengan persentase diatas 70%.

5.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

No	Pemosisian	Masalah	Akar masalah	Rencana perbaikan
1	Pembayaran SPP Mahasiswa	Pembayaran mahasiswa masih ada yang tidak tepat waktu.	kondisi ekonomi keuangan orangtua mahasiswa	Adanya kebijakan mencicil / mengangsur

				pembayaran SPP
2	Ketersediaan akses internet	Ketersediaan akses internet belum merata	Keterbatasan kecepatan akses internet di lingkungan kampus	Perlunya penambahan kapasitas internet yang menunjang kinerja civitas akademi kampus
3	Fasilitas sarana dan prasarana	Terbatasnya fasilitas dalam kegiatan acara seperti seminar	Kekurangan ruangan dalam pelaksanaan acara	menambah ruangan baru untuk kegiatan acara

6. Pendidikan

6.1 Latar Belakang

Kurikulum yang dikembangkan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berdasarkan statuta dan panduan akademik Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, bahwa Perguruan Tinggi harus mendukung terhadap pengembangan Kurikulum tingkat perguruan tinggi. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNi.

Rancangan kurikulum terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran dan system penilaian ketercapaian. Berdasarkan pengertian tersebut kurikulum dirumuskan sebagai keseluruhan program yang direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta dikembangkan oleh suatu program studi, dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran tertentu yang direncanakan.

Kurikulum yang disusun oleh Politeknik Yumanesia memperhatikan standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya sesuai dengan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi perguruan tinggi.

Kurikulum di Politeknik Yumanesia sudah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi). Kurikulum berbasis KKNi dirancang berdasarkan profil lulusan yang dibagi 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dan untuk kualifikasi jenjang sarjana pada program studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika berada pada level yang keenam. Dalam menentukan profil lulusan Politeknik Yumanesia menggunakan pedoman dari Peta Okupansi KKNi di bidang teknologi bisnis, Teknik sipil maupun teknologi informasi,. Profil lulusan kemudian dijabarkan menjadi capaian pembelajaran lulusan yang dideskripsikan melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, perlu dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria. Kriteria minimal yang menjadi landasan pembelajaran dituangkan dalam standar proses pembelajaran. Standar proses yang akan diberlakukan adalah berupa pemberian perlakuan dan praktik yang baik dalam pembelajaran kepada mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran/ perkuliahan. Berbagai inovasi berupa metode dan teknik saat pembelajaran dapat diberdayakan misalnya: tatap muka, perkuliahan daring (e-learning), pemberian tugas (makalah atau paper), response dan tutorial, seminar, lokakarya, kerja praktik, belajar kelompok (kooperatif atau kolaboratif), simulasi, dan lain sebagainya.

Suasana akademik memberikan pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan dan lainnya). Iklim yang kondusif saat kegiatan akademik akan tercipta jika suasana akademik mendukung, suasana akademik seperti interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat didukung oleh suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dalam sebuah suasana yang nyaman, serta dapat membuat interaksi dosen-mahasiswa dapat terpelihara baik di dalam maupun di luar kampus.

Selain melaksanakan pengajaran tugas seorang Dosen dalam cakupan Tri Dharma Perguruan Tinggi, didorong melaksanakan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kunci kesuksesan dalam proses pembelajaran adalah pengintegrasian proses belajar dengan pengembangan keilmuan melalui penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat didukung oleh suasana akademik yang kondusif. Suasana akademik yang kondusif dapat dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dalam sebuah suasana yang nyaman, serta dapat membuat interaksi dosen-mahasiswa dapat terpelihara baik di dalam maupun di luar kampus

6.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor: 010/PTDQ/SPH YDQI/B.01/I/2022 tentang Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#)).

5. SK Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 005/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Rencana Strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Tahun 2023-2027 ([link dokumen](#))
6. SK Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#))

6.3 Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu internal. Standar SPMI berisi tentang pernyataan kualitatif dan/atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh pelaksana penjaminan mutu di seluruh unit kerja Politeknik Yumanesia.

Penetapan standar di Politeknik Yumanesia sudah diatur dalam dokumen Manual Penetapan Standar SPMI Nomor 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, dimana dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Yumanesia. Terdapat beberapa langkah untuk menetapkan standar SPMI antara lain:

1. Menjadikan Visi dan Misi Politeknik Yumanesia sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan Standar SPMI.
2. Mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya.
3. Mencatat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi.
4. Melakukan evaluasi diri dengan melakukan SWOT Analysis.
5. Melakukan analisis hasil dari langkah No. 2 hingga No. 4 dengan mengujinya terhadap Visi dan Misi STMIK Potianak
6. Melakukan sinergi antara kegiatan pembelajaran, penelitian, dan kegiatan PkM. Mekanisme kontrol dilakukan dengan cara mengecek setiap penelitian dan PkM dosen agar relevan dengan bidang keilmuannya.
7. memastikan ketersediaan sumber dana, sarana yang mendukung setiap kegiatan dalam standar pendidikan. Mekanisme kontrol adalah dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh keterlaksanaan seluruh kegiatan Pendidikan.

Untuk mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki sumber daya manusia yang ditugaskan untuk pencapaian standar tersebut. Semua tenaga pendidik yang ada di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ditugaskan untuk mencapai standar pendidikan tersebut. Tenaga pendidik berjumlah 16 orang secara bersinergi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan.

6.4 Indikator Kinerja Utama

6.4.1 Kurikulum

1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan rencana strategis (renstra) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, maka standar kompetensi, standar isi pembelajaran yang telah dirumuskan dievaluasi dalam jangka waktu minimum 2 tahun sekali. Evaluasi dan pemutahiran kurikulum diorganisir oleh program studi bersama Lembaga Penjamin Mutu. Evaluasi dan pemutahiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal yaitu tim pengembang kurikulum yang beranggotakan para dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Hasil Pengembangan kurikulum selanjutnya direview dan divalidasi oleh pakar bidang Pendidikan.

2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan kurikulum KKNI. Kurikulum ini memiliki profil lulusan yang disusun sesuai dengan visi dan misi program studi.. Profil lulusan Program studi di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia diantaranya:

Program Studi Bisnis Kreatif:

- Praktisi bisnis kreatif
- Wirausaha industry kreatif
- Konsultan bisnis kreatif
- Peneliti

Program Studi Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung

- Perancang konstruksi
- Pelaksana konstruksi
- Pengawas konstruksi
- Pelaksana pemeliharaan konstruksi

Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

- Software developer
- Software Consultant
- Pengajar
- Quality Control
- Software Maintenance
- Technopreneur

Adapun deskripsi dari masing-masing profil tersebut adalah menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teori, pemikiran dan temuan sesuai bidang keahliannya serta mampu membaca peluang dan tantangan dengan mengutamakan karakter Qur'ani yang mengamalkan Daqu Methode dalam kehidupan.

Pembelajaran yang dilaksanakan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dirancang dengan memperhatikan kepekaan terhadap isu-isu terkini sesuai dengan program

Pendidikan yang dilaksanakan dengan memuat Pendidikan karakter yang dimasukkan pada mata kuliah keagamaan, kewarganegaraan, dan Daqu methode maupun Pendidikan anti korupsi yang memiliki mata kuliahnya tersendiri menyesuaikan dengan modul anti korupsi untuk mahasiswa yang diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ([link dokumen](#)).

6.4.2 Pembelajaran

1) Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

Pelaksanaan proses pembelajaran di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia harus mengacu pada RPS yang telah disusun dengan karakteristik; interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interkasi mahasiswa dosen, mahasiswa, dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Adapaun bentuk-bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa; kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studi, praktik lapangan. Selain itu, bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa penelitian, pengembangan atau perancangan, dan bentuk pengabdian.

Sistem pembelajaran di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi dan teknik untuk dapat mendorong mahasiswa berpikir secara kritis, berkreasi, dan produktif dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Mekanisme pelaksanaan system pembelajaran dimulai dari memberikan penugasan kepada dosen untuk mengampu mata kuliah pada semester berjalan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a) Wakil Direktur I Politeknik Yumanesia memastikan tersedianya kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- b) Wakil Direktur I Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memastikan dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- c) Wakil Direktur I Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memastikan dosen berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi.
- d) Wakil Direktur I Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memastikan penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada 1) kegiatan pokok dosen; 2) kegiatan dalam bentuk tugas tambahan; dan 3) kegiatan penunjang.
- e) Wakil Direktur I Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memastikan dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi..

2) Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk interaksi antar Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, adanya kesesuaian proses dengan rencana pembelajaran, metoda yang aktif untuk mendukung capaian pembelajaran, keterkaitan penelitian dan PKM dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah menunjukkan adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa, baik secara luring maupun daring dengan memanfaatkan berbagai media seperti whatsapp, zoom, google meet dan e-learning yang difasilitasi oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

3) Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia meliputi aspek kehadiran dosen dan mahasiswa di kelas, memberikan RPS dan Silabus diawal perkuliahan, kesesuaian antara perkuliahan dengan silabus, RPS, BAP, pembahasan materi perkuliahan, penggunaan model, strategi dan media pembelajaran, serta ketercapaian tujuan perkuliahan sesuai dengan yang sudah tercantum pada RPS dan silabus yang telah dibuat dosen.

4) Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi (Tabel 2.c LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.

Strategi pembelajaran di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan beberapa jenis pembelajaran di kelas, pembelajaran berbasis praktikum, maupun kegiatan di luar kampus seperti Praktik Kerja Lapangan, maupun magang kerja. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, saat ini Politeknik Yumanesia yang baru menyelesaikan perkuliahan semester 1 angkatan pertama dan mulai perkuliahan semester kedua sehingga masih memerlukan beberapa evaluasi dan persiapan untuk mencapai pembelajaran di luar kampus.

Kegiatan praktikum yang terdiri dari beberapa bagian, yakni praktikum pada kelas praktik di kampus dan di luar kampus, seperti kegiatan magang, penelitian, dan kunjungan industri. Kegiatan praktikum pada kelas praktik di kampus memiliki komponen kegiatan role play, studi kasus, seminar, praktik lapangan, pengabdian kepada masyarakat, dan riset penelitian terapan. Desain substansi mata kuliah praktikum yang ada di Politeknik Yumanesia adalah supaya mahasiswa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan sebanyak mungkin sesuai dengan dengan kompetensi, minat, dan bakat masing-masing mahasiswa serta kemampuan profesionalisme dan keahlian yang dapat diterapkan dalam dunia kerja.

6.4.3 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki standar dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan. Standar

penelitian meliputi 8 (delapan) standar mutu yang tertuang pada SK Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ([link dokumen](#)) yaitu:

1. Standar hasil penelitian
2. Standar isi penelitian
3. Standar proses penelitian
4. Standar penilaian penelitian
5. Standar peneliti
6. Standar sarana dan prasarana penelitian
7. Standar pengelolaan penelitian
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Sedangkan standar pengabdian kepada masyarakat meliputi 8 (delapan) standar, yaitu:

1. Standar hasil pengabdian
2. Standar isi pengabdian
3. Standar proses pengabdian
4. Standar penilaian pengabdian
5. Standar pelaksana pengabdian
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian
7. Standar pengelolaan pengabdian
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian

Standar mutu yang telah ditetapkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dijabarkan kembali secara mendetil kedalam Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi:

1. Pembentukan tim penilai
2. Penilaian proses dan hasil penelitian
3. Penggunaan sarana dan prasarana penelitian
4. Penggunaan dana penelitian
5. Publikasi hasil penelitian
6. Kerjasama penelitian
7. Pembentukan tim penilai
8. Penilaian proses dan hasil penelitian
9. Penggunaan sarana dan prasarana penelitian
10. Penggunaan dana penelitian
11. Publikasi hasil penelitian
12. Kerjasama penelitian

6.4.4 Suasana Akademik

Kebebasan akademik termasuk kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan kebebasan yang dimiliki setiap anggota civitas akademika Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan tugas dan fungsinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni sesuai dengan aspirasi pribadi dan dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan. Setiap anggota

sivitas akademika Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam melaksanakan kebebasan akademik harus bertanggung jawab secara pribadi sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan. Dalam melaksanakan kebebasan akademik setiap anggota civitas akademika dapat menggunakan sumber daya institusi atas ijin direktur sepanjang kegiatan tersebut tidak ditujukan semata-mata untuk memperoleh kepentingan/keuntungan materi bagi pribadi yang melakukannya dan merugikan orang lain dan setiap anggota civitas akademika harus mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya dapat meningkatkan kualitas akademik institusi.

Suasana akademik dan sistem pembelajaran yang dibangun Politeknik Yusuf Mansur Indonesia disesuaikan pada perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah dan hierarki belajar agar terciptanya suasana akademik yang kondusif. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai model, strategi dan metode pembelajaran yang dapat mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar. Suasana akademik yang akan dikembangkan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah dengan membangun interaksi yang baik dan menyenangkan antara dosen dengan mahasiswa.

Mutu pembelajaran dapat ditingkatkan dengan didukung oleh kemudahan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran, adanya ketersediaan ruang baca atau perpustakaan, laboratorium, dan sarana teknologi informasi dan komunikasi berupa jaringan WiFi yang dapat dengan mudah didapatkan, dinikmati serta dimanfaatkan mahasiswa dan dosen di lingkungan Politeknik Yumanesia juga kemudahan dalam menggunakan perangkat pembelajaran seperti laptop, dan lainnya.

6.5 Indikator Kinerja Tambahan

Standar mutu yang telah ditetapkan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berusaha dimaksimalkan pencapaiannya dan jika perlu diberikan standar mutu tambahan untuk mencapainya. Standar mutu tambahan digunakan oleh Politeknik Yumanesia untuk melampaui standar yang ditetapkan oleh SN-DIKTI yang dimasukkan pada standar penilaian pembelajaran. Pada standar ini Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mewajibkan lulusan program sarjana terapan untuk mencapai nilai TOEFL diatas 450 dan mempublikasi karya/ tugas akhir pada jurnal terakreditasi Standar ini secara bertahap direalisasikan dan diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.

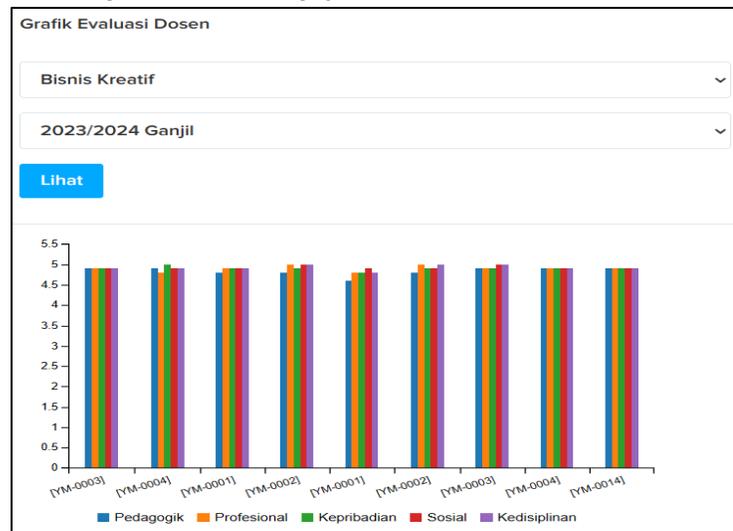
6.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja bidang pendidikan yang sudah dilakukan oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) Politeknik Yumanesia, meliputi evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa, evaluasi kehadiran mahasiswa, evaluasi kehadiran dosen, evaluasi materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen, dan evaluasi terhadap hasil penilaian mahasiswa.

Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa dilakukan dengan mengolah data kuesioner yang diambil pada setiap akhir semester berjalan untuk semua mata kuliah. Pengisian kuesioner dilakukan oleh setiap mahasiswa dengan menggunakan kuesioner elektronik.

Pengolahan data kuesioner dilakukan oleh LPMI dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian hasilnya direkapitulasi dan dibagikan kepada masing-masing dosen pengampu mata kuliah, selain itu hasil evaluasi juga di rekap secara keseluruhan, kemudian dibuat laporan kepada Kaprodi untuk ditindaklanjuti jika ada dosen yang belum mencapai indeks kinerja dosen dalam memberikan perkuliahan.

Evaluasi kehadiran Dosen dilakukan setiap akhir semester berjalan untuk menjamin bahwa standar minimal kehadiran Dosen dalam mengajar mata kuliah dapat dipenuhi. Terdapat 14 kali pertemuan tatap muka dan 2 kali pertemuan ujian dalam 1 (satu) semester untuk 1 (satu) mata kuliah, dan Dosen wajib memenuhi batas minimal 75% atau minimal 11 kali tatap muka di kelas. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh LPMI menunjukkan bahwa semua Dosen berhasil memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan Kaprodi selalu mengingatkan Dosen sebelum perkuliahan dimulai, dan Kaprodi selalu sigap untuk mencari Dosen pengganti jika Dosen yang bersangkutan berhalangan untuk mengajar.



Gambar 2. Grafik Evaluasi Dosen

Evaluasi terhadap materi perkuliahan yang diberikan dosen dilakukan dengan memperhatikan berita acara dan mengetahui sejauhmana dosen memberikan materi perkuliahan dengan mengacu pada RPS yang sudah disiapkan sebelumnya. Hasil evaluasi didapat dari monitoring yang dilakukan terhadap proses perkuliahan melalui Lembar Berita Acara, yang setiap minggu dilakukan oleh LPMI. Standar yang ditetapkan adalah 100% materi perkuliahan yang disampaikan oleh Dosen di kelas harus mengacu pada RPS yang telah ditetapkan. Laporan hasil evaluasi terhadap materi perkuliahan diberikan kepada Kaprodi untuk ditindaklanjuti jika ada Dosen yang materi perkuliahannya tidak sesuai dengan RPS dan Kaprodi wajib melakukan pembinaan terhadap Dosen tersebut agar terjadi peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan dikelas.

		<p style="text-align: center;">POLITEKNIK YUSUF MANSUR INDONESIA Jl. Cipondoh Makmur Raya, RT. 003/RW. 009, Cipondoh Makmur, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148 Telp. (021) 27899696 / 0812-9180-1748 www.poltekyumanesia.ac.id</p>								
BERITA ACARA PERKULIAHAN MAHASISWA POLITEKNIK YUSUF MANSUR INDONESIA TAHUN AJARAN 20231										
PROGRAM STUDI	:	Bisnis Kreatif								
SEMESTER	:	1								
MATA KULIAH/SKS	:	Pendidikan Kewarganegaraan/2								
DOSEN PENGAMPU	:	Irfan Handoko, S.P., M.M								
KELAS PROGRAM/KELAS	:	Reguler W/A								
PERTEMUAN KE -	HARI / TANGGAL	MATERI	MHS HADIR	SISTEM PEMBELAJARAN	PARAF DOSEN	VALIDASI MAHASISWA	PARAF BAAK	ACTION		
1	23 September 2023	Kontrak kuliah	19	Tatap Muka	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 23410005	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	30 September 2023	Maksud dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	19	Tatap Muka	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 23410005	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar 3. Contoh Berita Acara Perkuliahan

Berdasarkan semester ganjil yang telah dijalankan, maka capaian kinerja Politeknik Yusuf Mansur Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah menyusun silabus pelaksanaan perkuliahan yang memuat tentang mekanisme penilaian yang meliputi metode penilaian, kriteria dan indikator penilaian serta bobot penilaian.
2. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia meningkatkan kegiatan Tridharma dalam mendukung pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).
3. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menerapkan standar proses pembelajaran untuk menjamin terlaksananya pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Pengukuran ketercapaian standar dilakukan melalui kuesioner monitoring, sedangkan evaluasi dilakukan saat rapat program kerja program studi terkait kurikulum.
4. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menyelenggarakan metode pembelajaran meliputi metode: diskusi, discovery, demonstrasi, pemecahan masalah, kooperatif, project, eksperimen yang efektif guna mencapai capaian pembelajaran, meskipun penerapan metode tersebut secara daring (online).
5. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berupaya menyelenggarakan pembelajaran berbasis penelitian dan PkM. Namun demikian, ketercapaian standar ini belum optimal akibat belum semua dosen memiliki akses terhadap sumber pendanaan penelitian dan belum meratanya kemampuan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran.
6. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berupaya melaksanakan kegiatan terkait peningkatan suasana akademik seperti seminar akademik, kajian tematik, lomba/kompetensi antar mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus, dsb. Namun demikian keterlaksanaan belum dapat secara rutin dikarenakan keterbatasan pembiayaan.

6.7 Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu di bidang pendidikan yang telah ditetapkan oleh direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan dijalankan oleh lembaga penjaminan mutu (LPM) Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Standar pendidikan dan pengajaran dijadikan acuan dan tolak ukur melakukan penjaminan mutu pendidikan dan pengajaran. Strategi penerapan standar pendidikan dan pengajaran menggunakan Siklus PPEPP yang terdiri dari:

a. Penetapan

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki dokumen SPMI yang dikembangkan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Dokumen SPMI tentang penjamin mutu pendidikan yaitu dokumen tentang standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran. Adapun Dokumen tersebut ditetapkan oleh direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Dokumen yang sudah ditetapkan tersebut dapat diakses pada [link berikut ini](#).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan mengenai standar-standar yang telah ditetapkan tersebut yaitu:

1) Standar kompetensi lulusan

Standar ini mencakup pengetahuan keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk hidup mandiri, menemukan, mengembangkan serta menerapkan IPTEKS yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Selain itu standar kompetensi lulusan juga mencakup bagaimana lulusan harus memiliki pengetahuan yang baik yaitu menguasai konsep, teori, metode, dan falsafah bidang ilmu khususnya bidang manajemen bisnis secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan PkM yang terkait dengan pembelajaran.

2) Standar isi pembelajaran

Standar ini mencakup kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, cakupan kurikulum, kalender akademik, dan evaluasi serta pengembangan kurikulum. Penerapan standar isi pembelajaran yaitu pada dokumen kurikulum Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya. Sehingga penyelenggaraan pendidikan di seluruh Program studi dapat berjalan dengan efektif..

3) Standar proses pembelajaran

Standar proses pembelajaran pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mencakup empat kegiatan pokok yang dilakukan oleh pendidik, dan Ketua Program Studi. Tenaga pendidik melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar mahasiswa dan pengawasan serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran

adalah kegiatan yang terkait dengan upaya penyiapan unsur-unsur pendukung pembelajaran, seperti RPS, Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Instrumen penilaian hasil belajar, fasilitas pembelajaran dan referensi pembelajaran yang diperlukan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.

4) Standar penilaian pembelajaran

Penerapan standar Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berusaha menerapkan standar penilaian yang mengacu pada standar penilaian yang ditetapkan. Standar penilaian yang dijadikan acuan meliputi prinsip penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, mekanisme penilaian, prosedur penilaian, pelaporan penilaian, dan mekanisme pengendalian standar.

5) Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berupaya menerapkan standar mutu tenaga pendidik meliputi standar hak dan kewajiban normatif, standar kualifikasi akademik, standar kompetensi, standar sertifikasi keahlian, serta standar rasio dosen dengan mahasiswa

6) Standar sarana dan prasarana

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berupaya memenuhi standar pendidikan yang meliputi alat pembelajaran, alat peraga, media pengajaran atau pendidikan serta sarana yang meliputi segala macam alat, perlengkapan atau benda-benda yang dapat digunakan untuk memudahkan atau membuat nyaman penyelenggaraan pendidikan.

7) Standar pengelolaan pembelajaran

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melakukan pengelolaan pembelajaran yang meliputi pengelolaan akademik, pengelolaan operasional, pengelolaan personalia, pengelolaan keuangan, rencana kerja tahunan, dan rencana kerja menengah.

8) Standar pembiayaan pembelajaran

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melakukan pengelolaan pembiayaan pembelajaran yang meliputi arah kebijakan pengelolaan keuangan, standar proses pengelolaan keuangan dan standar pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Standar mutu kegiatan pengelolaan keuangan disusun berdasarkan rencana anggaran dengan mengacu pada sasaran yang akan dicapai.

c. Evaluasi

Pemenuhan terhadap standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan

pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran dievaluasi oleh LPM melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) akademik dan non-akademik.

- d. Pengendalian
Hasil evaluasi oleh LPM dianalisis dijadikan dasar untuk melakukan koreksi dan perbaikan
- e. Peningkatan
Perbaikan dilakukan sesuai dengan laporan evaluasi yang berisi hasil analisis dan koreksi yang diberikan oleh LPM

6.8 Kepuasan Pengguna

a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya

Pengukuran kepuasan pengguna proses pendidikan dilakukan dengan pengisian kuesioner online oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) Instrumen dirancang untuk melakukan pengukuran mahasiswa terhadap proses pendidikan yang meliputi kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik, kepuasan mahasiswa terhadap layanan teknologi informasi, kepuasan mahasiswa terhadap layanan laboratorium, dan kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik kampus. Instrumen tersebut telah memenuhi syarat pengujian validitas dan reliabilitas, serta mudah untuk digunakan.

Pengukuran kepuasan mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sangat penting untuk melihat seberapa besar kualitas layanan yang berlangsung berdasarkan penilaian mahasiswa sebagai pengguna layanannya. Melalui proses perhitungan pengukuran yang terus-menerus maka Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dapat melakukan evaluasi atas pelayanan kemahasiswaan yang diberikan dan meningkatkan tingkat kualitasnya. Pengukuran kepuasan mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan dengan melaksanakan survei kepuasan mahasiswa secara online dengan menggunakan instrument kuesioner elektronik setiap akhir semester berjalan.

Untuk melaksanakan survey kepuasan mahasiswa, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menggunakan teknik survey yang disusun ke dalam kuisisioner dimana tahapan awal menentukan sampel yang mampu mewakili setiap program studi dan angkatan. Membagikan kuisisioner secara online. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan pada setiap akhir semester.

Pelaksanaan survei dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data dan informasi awal.
- b) Penyusunan instrumen survei.
- c) Pengorganisasian dan penetapan responden.
- d) Pengisian data oleh responden.
- e) Proses input.
- f) Pelaporan hasil.

Bisnis Kreatif Tahun Ajaran 2023/2024 Ganjil									
No.	Kode MK	Nama Dosen	Kriteria					Rata-Rata	Kategori
			Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial	Kedisiplinan		
1.	BK1101	[YM-0003] Hermawan Timbas, S.E., M.M.	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	Sangat Baik
2.	BK1102	[YM-0004] Bambang Herdiyansyah, S.E., M.M.	4.9	4.8	5.0	4.9	4.9	4.9	Sangat Baik
3.	YM1101	[YM-0001] Rahmi Fitria Malik, S.E., M.M.	4.8	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	Sangat Baik
4.	YM1102	[YM-0002] Irfan Handoko, S.P., M.M.	4.8	5.0	4.9	5.0	5.0	4.9	Sangat Baik
5.	YM1103	[YM-0001] Rahmi Fitria Malik, S.E., M.M.	4.6	4.8	4.8	4.9	4.8	4.8	Sangat Baik
6.	YM1104	[YM-0002] Irfan Handoko, S.P., M.M.	4.8	5.0	4.9	4.9	5.0	4.9	Sangat Baik
7.	YM1105	[YM-0003] Hermawan Timbas, S.E., M.M.	4.9	4.9	4.9	5.0	5.0	4.9	Sangat Baik
8.	YM1106	[YM-0004] Bambang Herdiyansyah, S.E., M.M.	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	Sangat Baik
9.	YM1107	[YM-0014] Tim Tahfidz BK	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	4.9	Sangat Baik
Rata - Rata			4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	Sangat Baik

Gambar 4. Grafik Evaluasi Dosen Bisnis Kreatif

Data hasil pengisian kuisisioner kepuasan mahasiswa tersimpan secara otomatis ke dalam database. Untuk pengolahannya masih menggunakan pengolahan data spreadsheet Microsoft Excel.

b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kuesioner pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik,kepuasan mahasiswa terhadap dosen pengampu, Pelaksanaan survey dilakukan secara berkelanjutan setiap akhir semester berjalan.

Ruang lingkup survey kepuasan mahasiswa Politeknik Yusuf Mansur Indonesia meliputi pelayanan akademik dan non akademik. Pelayanan akademik meliputi pelayanan mahasiswa di bagian akademik dan program studi, sedangkan pelayanan mahasiswa non akademik meliputi pelayanan di bagian umum dan perlengkapan. Nilai pernyataan dalam instrument kuesioner menggunakan rentang nilai kepuasan 1 – 5. Dimana nilai 1 menyatakan mahasiswa tidak puas terhadap pelayanan yang ada, hingga nilai 5 menyatakan mahasiswa puas terhadap pelayanan yang ada.

No. Aspek yang diukur		Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1.	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan. (1,9)	100.00	0.00	0.00	0.00	-
2.	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat. (4,5,6)	100.00	0.00	0.00	0.00	-
3.	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. (7,8)	100.00	0.00	0.00	0.00	-
4.	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. (2,3,10)	100.00	0.00	0.00	0.00	-
5.	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. (11-18)	100.00	0.00	0.00	0.00	-
Jumlah		100.00	0.00	0.00	0.00	

Gambar 5 Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Pendidikan

Dari hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa skor kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan yang diterima masih tergolong sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan besaran mahasiswa yang memilih nilai 5 (sangat baik) mencapai lebih dari 80%.

6.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Standar pendidikan sesuai dengan SN DIKTI yang sudah diterapkan di Politeknik Yumanesia adalah standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Masing masing standar tersebut memiliki indikator untuk menentukan ketercapaian standar yang dimonitoring dan dievaluasi secara berkala oleh Unit Penjaminan Mutu Internal Politeknik Yumanesia.

a) Pelayanan proses pembelajaran masih belum maksimal

Proses pembelajaran di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia pada tahun pertama perkuliahan masih mengutamakan pembelajaran pengembangan karakter. Hal ini merupakan strategi yang dilakukan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia menghadapi beberapa kekurangan yang dimiliki, seperti kelengkapan sarana dan prasarana maupun penyesuaian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia terhadap beberapa aturan maupun pedoman pengelolaan Perguruan Tinggi

b) Kurikulum yang berlaku masih belum maksimal relevansinya dengan kebutuhan stakeholders

Penetapan kurikulum di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengacu pada kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dimana kurikulum disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Profil lulusan mengikuti peta okupansi dari BNSP dimana sudah ditentukan bahwa untuk klasifikasi pendidikan sarjana berada pada level 6 KKNI, dan dapat dilihat apa saja profil lulusan yang dapat dipilih untuk menjadi keunggulan pada program studi.

- c) Penilaian hasil pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan teknik dan instrumen sesuai SN-DIKTI

Teknik penilaian yang ditetapkan oleh SN-DIKTI kemudian digunakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran dapat berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Terdapat penilaian sikap yang menggunakan teknik penilaian observasi, sedangkan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hal ini belum sepenuhnya diterapkan untuk penilaian hasil pembelajaran pada satu mata kuliah. Penilaian pembelajaran dalam mata kuliah tertentu, ditentukan dengan memenuhi 4 (empat) syarat yaitu (1) 10% dari kehadiran di kelas, (2) 20% dari pemenuhan tugas terstruktur, (3) 30% dari nilai ujian mid semester, dan (4) 40% dari nilai ujian akhir semester.

- d) Keterbatasan informasi yang dimiliki untuk melakukan evaluasi dan pengendalian dari standar pendidikan yang telah ditetapkan

Evaluasi dan pengendalian standar yang dilakukan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal. Evaluasi yang dilakukan menggunakan sistem informasi terintegrasi untuk membantu memudahkan LPMI dalam memonitoring, mengevaluasi dan mengendalikan proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk memonitoring proses pembelajaran masih standar menggunakan kertas, sehingga Politeknik Yumanesia berupaya untuk migrasi proses tersebut menggunakan aplikasi agar lebih praktis dalam penggunaannya.

7. Penelitian

7.1 Latar Belakang

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai perguruan tinggi swasta berbasis vokasi harus menjalankan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah kegiatan penelitian baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional serta pada pelaksanaannya mengharuskan setiap dosen untuk memiliki minimal satu penelitian pada setiap semester yang terpublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Hal tersebut dapat dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok dengan difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melalui berbagai hibah internal maupun eksternal. Upaya peningkatan mutu penelitian LPPM bekerjasama dengan LPM dalam mengembangkan standar mutu internal bidang penelitian. Mekanisme penetapan standar mutu penelitian dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direktur yang tertuang dalam SK

Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

Setiap Dosen Tetap Program Studi diwajibkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Yumanesia untuk mengikuti program hibah penelitian yang biasanya diadakan oleh pemerintah. Selain itu para dosen juga tidak terbatas hanya mengikuti hibah penelitian saja, namun juga mengikuti penelitian yang dilakukan secara kolaborasi dengan berbagai instansi. Dalam melaksanakan berbagai hibah penelitian tersebut, Dosen program studi lebih disarankan kepada setiap kelompok penelitian untuk melibatkan mahasiswa.

Perencanaan penelitian dilakukan melalui pengamatan kondisi lingkungan, baik di internal maupun eksternal kampus yang telah ada maupun muncul dari proses pembelajaran sehingga penelitian menjadi satu kesatuan dari tridharma perguruan tinggi. Adapun proses pelaksanaan kegiatan penelitian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan kepada dosen untuk mengembangkan roadmap penelitian.
2. Proses seleksi proposal dosen yang masuk ke LPPM dilakukan seleksi secara administrasi dan teknis oleh kelompok riset yang sudah terbentuk dari berbagai unsur dan keahlian.
3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
4. Proses pelaksanaan penelitian diarahkan sesuai Renstra, standar mutu penelitian dan petunjuk teknis penelitian yang ada di LPPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

Tujuan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, agama, teknologi dan seni yang diperoleh dari hasil pembelajaran. Secara khusus tujuan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang Penelitian
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga mitra dan Wilayah mitra binaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas program Penelitian

Untuk mendukung kualitas judul, pihak LPPM melalui Program Studi berupaya mengikutsertakan para dosen pada berbagai workshop metodologi serta penulisan untuk publikasi ilmiah. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian serta output penelitian dapat di publikasi pada jurnal– jurnal terakreditasi dan terindeks secara nasional dan internasional, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lingkungan Masyarakat.

7.2 Kebijakan

Kebijakan kegiatan penelitian mengacu pada panduan penelitian dan pengabdian 2024 oleh Dikti dan SK Direktur mengenai pelaksanaan riset internal dan output Politeknik

Yumanesia berdasarkan statuta Politeknik Yumanesia yang telah disusun. Untuk mendukung berjalannya kegiatan penelitian sebagai tridharma perguruan tinggi Politeknik Yumanesia sudah menyediakan berbagai instrumen hibah internal Politeknik Yumanesia yang diikuti dosen dan melibatkan mahasiswa Politeknik Yumanesia. Kegiatan penelitian yang nantinya dilakukan oleh para dosen disesuaikan dengan visi dan misi dan renstra Politeknik Yumanesia dengan mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 mengenai standar nasional dikti (SN-Dikti) mengenai standar penelitian di lingkungan pendidikan tinggi.

7.3 Strategi Pencapaian Standar

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia harus termuat minimal 2 jurnal nasional serta 2 buku dalam setiap tahunnya - Hasil penelitian dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia harus dipatenkan minimal 1 HAKI untuk setiap prodinya 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan yang konsisten dalam rangka pengumpulan proposal dosen - Mengadakan pelatihan/ seminar/ workshop pelatihan metodologi dan penulisan artikel ilmiah - Sosialisasi enelitian bedasarkan disiplin keilmuan melalui publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional maupun internasional 	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut
2	Pengelola LPPM menentukan tema penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi antara LPPM dengan kaprodi untuk menenukan tema penelitian - Sosialisasi yang dilakukan oleh LPPM dengan Kaprodi tentang tema penelitian 	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut
3	Kepala LPPM menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran	Sosialisasi oleh LPPM tentang agenda kegiatan penelitian melalui	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut

	dan penyusunan proposal	berbagai media yang digunakan		
--	-------------------------	-------------------------------	--	--

7.4 Indikator Kinerja Utama

7.4.1 Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis

Rencana Strategis penelitian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia disusun melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor: 005/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Rencana Strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Tahun 2023-2027 ([link dokumen](#)). Dokumen ini memuat landasan pengembangan penelitian di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, roadmap penelitian, sasaran program strategis dan indikator kinerja. Dalam mengembangkan Indikator Kinerja Utama, pihak LPPM dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terdiri dari standar hasil Penelitian, standar isi Penelitian, standar proses Penelitian, standar penilaian Penelitian, standar Peneliti, standar sarana dan prasarana Penelitian, standar pengelolaan Penelitian dan standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian.

7.4.2 Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.

Dalam peningkatan kualitas pelaksanaan Penelitian, LPPM telah memiliki petunjuk teknis Penelitian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor: 047/1.01/Yumanesia/XI/2023. Petunjuk ini menguraikan teknis dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan Penelitian. Pedoman tersebut juga telah disosialisasikan kepada peneliti yaitu para dosen dan mahasiswa di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia pada kegiatan FGD baik secara daring dan luring, selain itu pedoman juga disosialisasikan secara online.

7.4.3 Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.

Proses pelaksanaan kegiatan Penelitian di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah memiliki mekanisme sesuai dengan SOP yang jelas dan terdokumentasi dengan baik. Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses Penelitian yang mencakup 6 aspek (1) tata cara penilaian dan review, (2) legalitas pengangkatan reviewer, (3) bukti tertulis hasil penilaian usul Penelitian, (4) legalitas penugasan Peneliti/kerjasama peneliti, (5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta (6) dokumentasi output Penelitian terhadap pelaksanaan proses Penelitian (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.

7.4.4 Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

Dalam pelaporan oleh pengelola Penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melalui LPPM telah memiliki dokumen pelaporan kegiatan Penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu setiap tahunnya. Kualitas Penelitian dosen terus ditingkatkan dengan mengarahkan judul Penelitian yang berorientasi pada kesesuaian bidang ilmu dan kearifan lokal. Selain itu, diharapkan luaran Penelitian sesuai dengan standar mutu Penelitian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yaitu; hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

7.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Dalam meningkatkan kinerjanya Politeknik Yusuf Mansur Indonesia selain merujuk pada renstra yang ada, juga memperhatikan indikator kinerja tambahan (IKT). Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja di bidang Penelitian berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Adapun indikator tambahan bidang Penelitian diantaranya;

1. Jumlah dan kualitas hasil penelitian di kalangan sivitas akademika Politeknik Yumanesia
2. Jumlah dan kualitas publikasi hasil penelitian di kalangan sivitas akademika Politeknik Yumanesia
3. Kemampuan dosen Politeknik Yumanesia melaksanakan penelitian dalam beragam keilmuan
4. Kualitas metodologis dan kualitas keilmuan dosen Politeknik Yumanesia dalam melaksanakan penelitian
5. Produk keilmuan dosen menjadi hasil penelitian.

7.6 Evaluasi Capaian Kinerja

No	Target	Capaian 2023
1	Judul penelitian dosen pendanaan perguruan tinggi dan mandiri	20%
2	Klasifikasi penelitian kelompok dan individu dosen berbasis integrasi keilmuan yang melibatkan mahasiswa	10%
3	Peningkatan luaran penelitian (HKI)	0%
4	Peningkatan penelitian jurnal nasional terakreditasi	0%
5	Peningkatan penelitian jurnal nasional tidak terakreditasi	20%

7.7 Penjaminan Mutu Penelitian

Sistem penjaminan mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia merujuk pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri tersebut menjadi dasar bagi Politeknik Yumanesia untuk menetapkan standar mutu penelitian Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang tercantum pada SK Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Politeknik Yusuf Mansur Indonesia meliputi 8 (delapan) standar penelitian, yaitu:

- 1) Standar hasil penelitian
- 2) Standar isi penelitian
- 3) Standar proses penelitian
- 4) Standar penilaian penelitian
- 5) Standar pelaksanaan penelitian
- 6) Standar sarana dan prasarana
- 7) Standar pengelolaan penelitian
- 8) Standar pendanaan dan pengelolaan penelitian

Pelaksanaan standar diimplementasikan dengan menggunakan buku panduan penelitian dan pengabdian yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti, buku oleh LPPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yaitu buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Hibah Internal, buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara Mandiri, dan buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara Insidentil.

Diakhir pelaksanaan proses Penelitian dilakukan evaluasi secara eksternal dan internal. Evaluasi internal atas pelaksanaan panduan dan SOP Penelitian dilakukan setiap tahunnya, sedangkan evaluasi secara internal LPPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melakukan survey indeks layanan pada setiap layanan yang diberikan kepada dosen penelitian menggunakan kuisisioner layanan dalam bentuk Google Form yang di buat oleh LPPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

7.8 Kepuasan Pengguna

7.8.1 Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.

Pengukuran sisitem mutu yang telah dilaksanakan terhadap kepuasan dosen dalam pelaksanaan penelitian mempunyai tujuan untuk menjaga dan meningkatkan keberlangsungan pelaksanaan sistem mutu di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap kualitas pelayanan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna telah memenuhi aspek sah, andal dan mudah digunakan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket yang memuat 6 butir pertanyaan yaitu berkaitan dengan kepuasan terhadap penyediaan layanan

- (1) klinik proposal,
- (2) konsultasi anggaran,
- (3) konsultasi pelaksanaan penelitian,
- (4) layanan publikasi,

- (5) penyediaan sarana prasarana,
- (6) layanan kerjasama pihak eksternal.

Tabel 12. Kepuasan dosen dalam kegiatan penelitian

Butir pertanyaan	Tanggapan			
	Kurang Puas	Cukup puas	Puas	Sangat Puas
1	0%	25%	50%	25%
2	0%	20%	54%	26%
3	0%	22%	52%	26%
4	0%	0%	18%	82%
5	0%	0%	36%	64%
6	0%	50%	20%	30%

7.8.2 Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Kepuasan pengguna proses penelitian ditinjau dari sisi peneliti maupun mitra penelitian. Peneliti dalam hal ini dosen Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang melaksanakan penelitian sesuai dengan keilmuan dosen masing-masing. Pengukuran kuesioner diharapkan akan dilakukan setiap akhir tahun akademik semester ganjil sehingga dapat berlangsung secara berkesinambungan. Mitra penelitian dalam hal ini merupakan mitra yang terlibat dalam penelitian bekerjasama dengan dosen. Mitra lainnya berupa institusi yang terlibat dalam kegiatan penelitian Bersama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga diukur Tingkat kepuasannya.

Perekaman kuesioner dilakukan secara online melalui google form secara berkala. Setiap setahun sekali respon para dosen di download dan analisa dengan menggunakan statistik deskriptif. Nilai rata-rata jawaban responden pada kategori ekspektasi dan realita di kelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Semua komponen pengukuran kepuasan dosen dari aspek ekspektasi berada pada ketagori sangat tinggi, sedangkan komponen realita berada pada kategori tinggi.

7.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang baru mendapatkan ijin operasional 2023 lalu memiliki permasalahan yang terdapat pada dosen di lingkup Politeknik Yumanesia mengenai kegiatan Penelitian adalah masih rendahnya jumlah penelitian dalam mengaplikasikan kepada masyarakat dari hasil penelitian. Luaran Penelitian dosen selama ini baru mencapai jurnal penelitian terindeks nasional belum sampai ke internasional. Minat dosen di lingkup Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk kegiatan Penelitian masih relatif lebih sedikit. LPPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia terus bekerja keras untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi swasta lainnya dengan melakukan pembenahan di segala bidang salah satunya dalam hal peningkatan penelitian.

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk menyelesaikan masalah yang ada diantaranya:

- 1) Melakukan sosialisasi roadmap kepada dosen dan mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian
- 2) Memberikan bimbingan teknis untuk dosen yang belum memiliki akun LITABDIMAS
- 3) Memberikan sosialisasi dan motivasi untuk Dosen dalam melakukan Penelitian kelompok dan individu dosen Berbasis Integrasi Keilmuan (matakuliah) Yang Melibatkan Mahasiswa
- 4) Memberikan sosialisasi dan motivasi untuk Dosen dalam melakukan Join riset antar PT dalam dan luar negeri

8. Pengabdian kepada Masyarakat

8.1 Latar Belakang

Salah satu misi Politeknik Yumanesia dalam yaitu “Melaksanakan dan mengembangkan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan bisnis”, sehingga upaya memberikan yang terbaik kepada masyarakat perlu diperhatikan dengan adanya kolaborasi antara LPM dan LPPM dalam penyusunan standar mutu internal bidang PkM. Mekanisme penetapan standar mutu penelitian dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direktur yang tertuang dalam SK Direktur 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Internal PkM.

Proses penetapan standar mutu bidang PkM dilakukan oleh pihak Pimpinan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia melalui LPM dan LPPM melakukan sosialisasi standar proses kepada seluruh sivitas akademika. Adapun bahasan utama dalam standar mutu bidang penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian sesuai dengan Permenristek DIKTI no 44 tahun 2015. LPPM di bentuk untuk mengelola, mengkoordinasikan, memfasilitasi, menyediakan pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung PkM. Saat ini LPPM telah memiliki regulasi yang tepat dan jelas dalam menyeleksi kualitas penelitian yang diajukan oleh dosen, melalui berbagai kegiatan akademik para dosen diarahkan untuk melakukan PkM yang mampu mengembangkan kearifan lokal serta mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini yang terkait Daqu Method.

Perencanaan PkM dilakukan melalui pemanfaatan masalah di luar lingkungan kampus baik internal maupun eksternal lembaga mitra sehingga PkM merupakan satu kesatuan dari tridharma perguruan tinggi. Adapun proses pelaksanaan kegiatan PkM pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, yaitu:

- a) Kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan kepada dosen untuk mengembangkan roadmap PkM
- b) Proses seleksi proposal dosen yang masuk ke LPPM dilakukan seleksi secara administrasi dan teknis oleh kelompok PkM yang sudah terbentuk dari berbagai unsur dan keahlian.
- c) PkM melibatkan dosen dan mahasiswa
- d) Pelaksanaan PkM diharapkan sesuai dengan renstra, statuta maupun pedoman PkM yang ada pada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

Kegiatan PkM bertujuan untuk mengembangkan, mengamalkan, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, agama, teknologi dan seni yang berbasis DAQU METHOD.

Untuk mendukung kualitas judul, pihak LPPM melalui Fakultas dan Program Studi berupaya mengikutsertakan para dosen pada berbagai workshop metodologi serta penulisan untuk publikasi ilmiah. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas PkM serta output penelitian dapat di publikasi pada jurnal– jurnal.

8.2 Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.

- a. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Statuta Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Tahun 2023 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Surat Keputusan Direktur 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Internal PkM.

8.3 Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 13. Strategi Pencapaian Standar PkM

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Setiap pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib melaporkan hasil pengabdian sesuai pedoman dan diketahui oleh Ketua LPPM	Sosialisasi standar Pengabdian serta mengawasi ketercapaian standar hasil Pengabdian	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut
2	Penentuan tema Pengabdian oleh Kaprodi bersama LPM setiap tahunnya	Koordinasi dan peninjauan secara berkala oleh LPPM dan Kepala prodi tentang keberlanjutan tema maupun isi pengabdian	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut
3	Presentasi hasil pengabdian oleh setiap pelaksana sesuai waktu yang ditentukan	Sosialisasi oleh LPPM tentang agenda kegiatan Pengabdian dan tahapan-tahapannya	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut

4	Terjadinya perubahan positif di Masyarakat setelah dilaksanakannya pengabdian pada aspek sikap/ pengetahuan/ ketrampilan.	KetuaLPPM mensosialisasikan pedoman dan mengadakan kegiatan peningkatan kualitas pelaksana pengabdian, mensosialisaikan instrumen instrumen penilaian pengabdian yang dilakukan kepada setiap prodi dan diteruskan kepada setiap civitas akademika yang ada di lingkungan prodi masing masing.	Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana	Monitoring dan evaluasi berkala dan tindak lanjut
---	---	--	-------------------------------------	---

8.4 Indikator Kinerja Utama

- a) ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM.
Kualitas hasil pengabdian dapat diukur dari *outcomenya* yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HKI, paten, model/prototipe, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan pengabdian yang unggul diperlukan Roadmap pengabdian. Roadmap pengembangan pengabdian di Politeknik Yumanesia diharapkan mampu memberi gambaran tentang implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Roadmap pengabdian adalah terdapat pada rentra PkM yang tertuang dalam SK Direktur Nomor: 005/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Rencana Strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia
- b) Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.
- d) Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

8.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SK Direktur Nomor: 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Internal PkM.. Data indikator kinerja

tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Adapun indicator tambahan bidang Pengabdian kepada Masyarakat diantaranya:

1. Jumlah anggaran dana pengabdian
2. Program pengadaan sarana dan prasarana pengabdian
3. Jumlah proposal yang masuk dan diterima

8.6 Evaluasi Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

No	Target	Capaian 2023
1	Meningkatnya kerjasama dengan Lembaga Luar negeri di bidang PkM	0%
2	Kerjasama dengan instansi/lembaga dalam negeri di bidang PkM	25%
3	Pemanfaatan hasil PkM oleh pemangku kepentingan	0%
4	Terlaksananya PkM dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas	0%

8.7 Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi dan bukti sah tentang implementasi sistem penjaminan mutu di UPPS yang sesuai dengan standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait PkM, yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

1. **Penetapan.** PkM dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh LPPM. Penetapan Rencana Strategis penelitian dimulai dengan pembentukan tim penyusun dokumen SPMI Tahun 2020. Penetapan Rentra PkM sesuai SK nomor 005/1.01/Yumanesia/III/2023.
2. **Pelaksanaan.** Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di bidang Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Pengabdian kepada masyarakat SK Direktur Nomor: 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang Standar Mutu Internal PkM
3. **Evaluasi.** Evaluasi sistem penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam program Audit Mutu Internal yang dilakukan setiap tahunnya.
4. **Pengendalian.** Pengendalian pelaksanaan sistem penjaminan mutu di bidang PkM yang dilaksanakan oleh LPM Perlu dilakukan monev secara kontinu setiap tahun.

5. **Perbaikan.** Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi dalam kegiatan audit mutu internal, hal yang akan diupayakan oleh Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Melaksanakan sesuai pedoman

8.8 Kepuasan Pengguna

Berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- a) Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.

Pengukuran sistem mutu yang dilaksanakan terhadap kepuasan dosen dalam pelaksanaan PkM mempunyai tujuan untuk menjaga dan meningkatkan keberlangsungan pelaksanaan sistem mutu di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dan untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap kualitas pelayanan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna telah memenuhi aspek sahih, andal dan mudah digunakan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket yang memuat 6 butir pertanyaan yaitu berkaitan dengan kepuasan terhadap penyediaan layanan (1) klinik proposal, (2) konsultasi anggaran, (3) konsultasi pelaksanaan PkM, (4) layanan luaran PkM, (5) penyediaan sarana prasarana, (6) layanan kerjasama pihak eksternal.

- b) Ketersediaan bukti yang sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket yang memuat 7 butir pertanyaan yaitu berkaitan dengan kepuasan (1) berkomunikasi dengan pengabdian, (2) terhadap kinerja pengabdian, (3) kemampuan kerjasama tim, (4) respon pengabdian ketika menanggapi keluhan, (5) komitmen pengabdian dalam menuntaskan kegiatan, (6) wawasan dan pengetahuan pengabdian, dan (7) upaya pengabdian dalam penyusunan laporan.

8.9 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.

1. Pelaksanaan PkM belum sesuai pedoman PkM
2. Tidak terpublikasikan hasil PkM dalam bentuk artikel ilmiah
3. Masih kurangnya partisipasi Dosen dalam melakukan PkM kelompok dan individu dosen Berbasis Integrasi Keilmuan (matakuliah) Yang Melibatkan Mahasiswa.
4. Belum adanya PkM kerjasama antar PT dalam dan luar negeri

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk menyelesaikan masalah dan akar masalah, yaitu:

- a. Melakukan sosialisasi roadmap kepada dosen dan mahasiswa yang akan melaksanakan PkM di setiap pembukaan periode pelaksanaan PkM.
- b. Memberikan bimbingan teknis untuk dosen yang belum memiliki akun LITABDIMAS.

- c. Memberikan sosialisasi dan motivasi untuk Dosen dalam melakukan PkM kelompok dan individu dosen Berbasis Integrasi Keilmuan (mata kuliah) Yang Melibatkan Mahasiswa
- d. Memberikan sosialisasi dan motivasi untuk Dosen dalam melakukan PkM bersama antar PT dalam dan luar negeri.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja Utama

a. Pendidikan

Kinerja dharma pendidikan diukur berdasarkan keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah, mencakup metoda yang digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran lulusan, prestasi mahasiswa, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, serta kinerja lulusan.

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data yang disajikan dalam LKPT yang paling tidak meliputi data sebagai berikut.

Luaran dharma pendidikan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai Indikator Kinerja Utama dapat disimak hanya pada satu aspek, yakni aspek Prestasi akademik mahasiswa dan prestasi non-akademik mahasiswa. Sementara aspek lainnya, seperti capaian pembelajaran lulusan (seperti rata-rata IPK lulusan), Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri daya saing lulusan, dan kinerja lulusan, dan belum ada capaian. Aspek aspek tersebut dimungkinkan belum ada pemenuhan capaian mengingat mahasiswanya baru ada 1 angkatan (tahun akademik 2020/2021) sehingga belum menghasilkan lulusan.

- 1) Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (Tabel 5.a.1 LKPT). Capaian pembelajaran lulusan yang diukur melalui rata-rata indeks penilaian kumulatif lulusan masih belum ada
- 2) Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/ profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.
- 3) Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).
- 4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2 a s.d. h LKPT).
- 5) Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT). 6) Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah, yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data-data yang disajikan dalam LKPT seperti:

- 1) Publikasi Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).
- 2) Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.
- 3) Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.
- 4) Luaran Lainnya (Tabel 5.h LKPT).

9.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indicator kinerja luaran lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia saat ini tidak memiliki indicator kinerja tambahan bidang luaran dan capaian tridharma untuk melampaui SN-DIKTI

9.6 Evaluasi Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

9.6 Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
IPK Lulusan	Belum terlaksana	Institusi baru berjalan 1 tahun	Monitoring dan evaluasi	Meningkatkan kualitas lulusan
Prestasi Akademik Mahasiswa	Belum terlaksana	Institusi baru berjalan 1 tahun	Monitoring dan evaluasi	Meningkatkan kualitas lulusan
Masa Studi	Belum terlaksana	Institusi baru berjalan 1 tahun	Monitoring dan evaluasi	Meningkatkan kualitas lulusan
Kelulusan Tepat Waktu	Belum terlaksana	Institusi baru berjalan 1 tahun	Monitoring dan evaluasi	Meningkatkan kualitas lulusan

9.7 Kepuasan Pengguna

Saat ini belum ada lulusan sehingga tidak diukur kepuasan pengguna lulusan, tetapi instrument untuk mengukur kepuasan pengguna sudah disiapkan.

9.8 Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan peningkatan luaran dan capaian tridharma.

Penetapan	Masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan
IPK Lulusan	Belum terlaksana	Institusi baru berjalan 1 tahun	Meningkatkan kualitas mutu pendidikan
Prestasi Akademik Mahasiswa	Belum ada prestasi	Institusi baru berjalan 1 tahun	Meningkatkan sosialisasi dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa
Masa Studi	Belum ada lulusan	Institusi baru berjalan 1 tahun	Meningkatkan kualitas mutu pendidikan
Kelulusan Tepat Waktu	Belum ada lulusan	Institusi baru berjalan 1 tahun	Meningkatkan kualitas mutu pendidikan

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan

1. Analisis Capaian Kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

- a. **Capaian ketetapan kinerja visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia** dianalisis berdasarkan data dan informasi keberhasilan selama beberapa tahun terakhir. Analisis temuan di antaranya Terlaksananya Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan Institusi, Tercapainya standar kompetensi lulusan yang sejalan dengan visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Tersedianya SDI tenaga pendidik yang berkualitas serta mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusi, Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian Dosen dalam kegiatan penelitian, Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan masyarakat dan UKM melalui program pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan, memiliki pedoman pengembangan rancangan pembelajaran yang sangat jelas, Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menerapkan daqu methode di lingkungan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Komitmen kuat seluruh civitas Akademik untuk bersama-sama mengabdikan, berjuang dan berkorban dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk membangun mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap dan berkelanjutan, Penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mudah dipahami karena tersusun dengan jelas, realitis serta saling terkait sesuai dengan

pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta dunia kerja pada saat ini dan yang akan datang. Visi ini sejalan dengan Visi Yayasan Daarul Qur'an. Ketepatan capaian kinerja visi, misi, strategi dan Nilai Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dinilai cukup tepat karena berbagai program yang direncanakan berdasarkan analisis masalah yang ditemukan melalui rapat rutin selanjutnya dibawa kepada rapat kerja tahunan sehingga menjadi program perencanaan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yang dituangkan melalui Rencana Operasional yang disusun setiap satu tahun sekali.

b. Capaian Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

dinilai sudah cukup tepat, ketepatan tersebut melihat capaian indikator kinerja utama perguruan tinggi dimana Sistem tata pamong dan tata kelola yang ada Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tertuang di dalam Surat Keputusan Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia Nomor 007/1.01/Yumanesia/III/2023 tentang Kebijakan Tata Pamong Politeknik Yusuf Mansur Indonesia beserta tugas pokok dan fungsinya tertuang dalam sistem pengelolaan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tertuang dalam beberapa buku pedoman pengelolaan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).

c. Capaian Kinerja Mahasiswa

berdasarkan indikator kinerja utama perguruan tinggi melalui kualitas input mahasiswa baru dinilai cukup tepat. Seleksi mahasiswa baru pada program sarjana terapan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia: Tahun ajaran 2023/2024 jumlah calon mahasiswa yang mendaftar adalah 60, jumlah mahasiswa yang lulus seleksi adalah 40, rasio jumlah pendaftar terhadap mahasiswa yang lulus seleksi adalah 1 : 2, jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang adalah 38, persentase jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang adalah 63%.

d. Capaian Kinerja Sumber Daya Manusia

Capaian kinerja Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berdasarkan standar sumberdaya manusia yang ditetapkan melalui buku pedoman pengelolaan sumber daya manusia yang ditetapkan melalui SK Direktur Nomor 005/1.01/Yumanesia/II/2024 tentang Kewajiban dan Beban Kerja Dosen dan standar mutu yang tertuang pada SK Direktur nomor 002/1.01/LPM-PYMI/XI/2023 tentang standar mutu sumber daya manusia. Adapun standar yang ditetapkan terkait sumber daya manusia di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia yaitu: (a) meningkatkan kualitas dosen tetap dengan memiliki NIDN dan Jabatan Fungsional dengan Asisten Ahli, (b) memberdayakan dosen dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta tugas lainnya sesuai dengan beban kerja minimal, (c) penugasan dosen melaksanakan kegiatan penelitian minimal 1 kegiatan dalam setahun, (d) penugasan dosen melaksanakan kegiatan

pengabdian masyarakat minimal 1 kegiatan dalam setahun, (e) menugaskan dan mendorong dosen untuk publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional atau Internasional.

e. Capaian Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana

Capaian kinerja keuangan, sarana dan prasarana Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dinilai cukup. Hal ini dapat dilihat pada indikator kinerja utama dan tambahan perguruan tinggi yang telah dicapai. Tersedianya RAPB PT tahunan sesuai dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditetapkan secara periodik oleh Direktur Politeknik Yusuf Mansur Indonesia, Jumlah dana yang bersumber dari berbagai pihak luar dalam 1 tahun terakhir, adalah 5% dari jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 1 tahun terakhir, Tersedianya dana lain di luar biaya pendidikan untuk hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dan dana filantropis

Sedangkan capaian kinerja bidang sarana dan prasarana di antaranya menyediakan ruang kuliah sejumlah 3 kelas, Ruang kuliah dilengkapi dengan peralatan penunjang pembelajaran berupa kursi kuliah sesuai jumlah mahasiswa pengguna ruang, meja kursi dosen, dan media, Ruang kerja pimpinan perguruan tinggi harus disediakan dengan luas paling sedikit 12 (dua belas) m² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan kantor, peralatan komunikasi, peralatan penunjang system.

f. Capaian Kinerja Pendidikan

Analisis capaian kinerja bidang pendidikan dapat dilihat beberapa indikator yaitu; Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah menerapkan standar proses pembelajaran untuk menjamin terlaksananya pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. ketercapaian pembelajaran berbasis pada penelitian dan PkM belum optimal akibat belum semua dosen memiliki akses terhadap sumber pendanaan penelitian dan belum meratanya kemampuan integrasi penelitian dan Pkm pada pembelajaran, pelaksanaan kegiatan terkait peningkatan suasana akademik seperti seminar akademik, kajian tematik, lomba/kompetensi antar mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus belum dapat secara rutin dikarenakan keterbatasan pembiayaan.

g. Capaian Kinerja Penelitian

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang baru mendapatkan ijin operasional 2023 lalu memiliki permasalahan yang terdapat pada dosen di lingkup Politeknik Yumanesia mengenai kegiatan Penelitian adalah masih rendahnya jumlah penelitian dalam mengaplikasikan kepada masyarakat dari hasil penelitian. Luaran Penelitian dosen selama ini baru mencapai jurnal penelitian terindeks nasional belum sampai ke internasional. Minat dosen di lingkup Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk kegiatan Penelitian masih relatif

lebih sedikit. LPPM Politeknik Yusuf Mansur Indonesia terus bekerja keras untuk mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi swasta lainnya dengan melakukan pembenahan di segala bidang salah satunya dalam hal peningkatan penelitian

h. Capaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dilakukan melalui hasil capaian keberhasilan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia bidang kriteria pengabdian kepada masyarakat (PkM). Berikut capaian keberhasilan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam beberapa tahun terakhir Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh para Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah menggunakan teknologi yang tepat guna agar efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat. Analisis ketepatan Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dirasa belum sepenuhnya mencapai sebagai yang diharapkan karena Kegiatan PkM masih berlangsung di lembaga-lembaga yang berada di bawah Yayasan Daarul Qur`an Indonesia.

i. Capaian Kinerja Luaran

Capaian kinerja luaran Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dinilai belum menunjukkan hasil yang baik. Mengingat usia operasional kampus yang baru memasuki 1 tahun sehingga perlu adanya peningkatan lagi baik dari pencapaian bidang Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) maupun dari kualitas lulusan.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. Analisis SWOT harus mencakup strategi pengembangan.

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Reputasi badan penyelenggara sebagai yayasan dengan kopetensi inti berbasis ilmu Al-Quran • Tersedianya sumberdaya manusia produktif (<45 tahun) • Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan perkuliahan • Atmosfir Akademik yang dinamis dan kondusif terhadap mahasiswa agar senantiasa melakukan inovasi perubahan terhadap proses pembelajaran • Dukungan teknologi komunikasi dan informasi yang memadai baik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya lulusan. • Koleksi buku maupun referensi perpustakaan serta jurnal ilmiah yang masih terbatas baik dalam jumlah, ragam maupun kemutakhirannya. • Program penelitian dengan program pemberdayaan Masyarakat belum sinergis. • Jumlah publikasi ilmiah masih rendah • Belum ada produk riset yang berhasil dipasarkan secara institusional.

<p>kepentingan internal (intranet) maupun eksternal (internet).</p> <ul style="list-style-type: none"> Memiliki unit yang berfungsi menjalin Kerjasama dengan pengguna lulusan 	
Opportunity (Peluang)	Threats (Tantangan)
<ul style="list-style-type: none"> Terbukanya peluang kerja bagi alumni di berbagai garis sektor, seperti lembaga pendidikan, lembaga sosial, bidang kewirausahaan (Entrepreneur), industri, Pegawai Negeri Sipil dan Perbankan. Perkembangan industry kreatif yang sangat prospektif dan menjanjikan Besarnya animo masyarakat, terhadap Lembaga Pendidikan tinggi yang memiliki ciri khas, yakni Lembaga yang dapat mengintegrasikan unsur-unsur pendidikan dan ilmu Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pemerintah mengenai persyaratan untuk menjadi perguruan tinggi swasta yang terakreditasi. Kebijakan pemerintah dalam aturan jabatan fungsional dosen. Meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan External driven yang mengarahkan ada opportunity costs sangat terbuka lebar, daya yang berkualitas bagi pengembangan institusi Tuntutan kualitas profesional lapangan kerja lebih tinggi dari kemampuan/kompetensi professional lulusan

3. Strategi pengembangan

Kemampuan institusi dalam menetapkan prioritas pengembangan sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan.

Prioritas pengembangan yang dilakukan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berdasarkan SWOT pada sub sebelumnya sebagai berikut:

a. Kapasitas Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

Sebagai lembaga yang sedang melakukan pengembangan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar perguruan tinggi, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia memiliki kapasitas tinggi untuk mendukung pembentukan masyarakat intelektual dengan berkarakter qur'ani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Indikator kinerja utama dan kinerja tambahan yang telah dirumuskan serta disesuaikan standar perguruan tinggi menjadi pedoman utama. Politeknik Yusuf Mansur Indonesia untuk menunjukkan kapasitas lembaga mampu memberikan kontribusinya pada kemajuan intelektual dan kebermanfaaan pada agama, nusa dan bangsa. Capaian kinerja sembilan standar yang telah uraikan pada sub bab sebelumnya merupakan bukti autentik kapasitas Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam menjalankan kebijakan perguruan tinggi di Kota Tangerang dan sekitarnya.

- Penguatan visi, misi, tujuan, dan strategi selama 15 tahun ke depan
- Peningkatan kualitas tata pamong, tata Kelola kemitraan dan kerjasama
- peningkatan kapasitas sumberdaya manusia
- peningkatan dukungan pendanaan
- peningkatan kapasitas keahasiswaan
- peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian
- peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

b. Kebutuhan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia di masa depan

c. Rencana Strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

Rencana strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia mengacu pada sembilan standar BAN-PT sehingga dalam terukur capaian sesuai dengan kriteria yang ada. Melalui rencana strategis Politeknik Yusuf Mansur Indonesia tersebut, lembaga memiliki program prioritas yang harus dilakukan disetiap tahunnya dalam lima tahun terakhir. Penentuan program prioritas merujuk pada kemampuan dan kapasitas Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dari berbagai link sesuai dengan sumberdaya masing- masing perunit

d. Aspirasi internal dan eksternal

Sesuai dengan kondisi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sekarang ini, aspirasi pemangku kepentingan internal Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam menyikapi program pengembangan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia ke depan di antaranya Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dapat melakukan peningkatan daya saing nasional dan internasional salah satunya melakukan kerjasama dan menjalin mitra dari banyak lembaga, organisasi, perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Aspirasi pemangku kepentingan internal Politeknik Yusuf Mansur Indonesia dalam beberapa tahun mendatang membuka jurusan baru sesuai dengan kebutuhan pasar yang dilakukan melalui FGD dan Seminar bersama civitas akademika dan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

4. Program keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

a. Alokasi sumberdaya

Keberlanjutan program yang telah direncanakan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia didukung sepenuhnya dengan pengalokasian sumberdaya yang sangat mencukup dari berbagai bidang. Pengalokasian sumberdaya yang dimaksud dibagi dua, pertama sumberdaya keuangan yang sesuai dengan Sistem pengelolaan keuangan yang digunakan di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. Program berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu

manajemen keuangan difokuskan pada: Meningkatkan jumlah dana yang cukup untuk kegiatan pendidikan, kegiatan penelitian ilmiah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat. kebutuhan dan kedua sumberdaya manusia yang sesuai dengan Kebijakan dalam bidang penataan SDM yang difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai universitas terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata universitas, tersusunnya pedoman pengelolaan dan pengembangan SDM Institusi serta penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi universitas.

b. Kemampuan melaksanakan

Selanjutnya setelah sumberdaya manusia dan sumberdaya keuangan mendukung, maka dengan sendiri keberlanjutan program yang telah direncanakan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia akan mampu dilaksanakan sesuai dengan program yang dijadwalkan. Kemampuan melaksanakan program pada lembaga Politeknik Yusuf Mansur Indonesia sangat dipengaruhi beberapa hal diantara kemampuan sumberdaya yang berkualitas dan dalam jumlah yang memenuhi standar kualifikasi, kemampuan mencari dana serta menggunakannya, pembagian tugas dan fungsinya ditentukan oleh standar operasional setiap unit masing-masing, sistem penjaminan mutu yang memiliki standar, sarana dan prasarana yang memadai serta dapat digunakan serta sama- sama mendukung antar unit di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia

c. Keberadaan dukungan stakeholder eksternal

Bidang yang tidak kalah penting untuk program keberlanjutan adalah peran dan dukungan stakeholder dalam berbagai kegiatan yang di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia. sebagian besar program yang dilaksanakan di Politeknik Yusuf Mansur Indonesia merupakan kontribusi moril dan material yang diberikan oleh stakeholder. Program berikutnya yang disusun Politeknik Yusuf Mansur Indonesia selalu melibatkan dan melakukan kerjasama bahkan sampai persetujuan dari stakeholder sesuai dengan bidangnya masing-masing. Misalnya lembaga pendidikan, perbankan, kantor pemerintahan, kantor lembaga swadaya masyarakat, media masa, dan lain-lain. Kontribusi dari berbagai stakeholder menjadi pendukung kuat keberlanjutan program yang telah direncanakan Politeknik Yusuf Mansur Indonesia.

BAB III. PENUTUP

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 23/D/OT/2023 pada tanggal 13 Januari 2023. Tata pamong berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 007/1.01/Yumanesia/III/2023. Terkait STATUTA berdasarkan Peraturan Ketua Yayasan Daarul Qur'an Indonesia Nomor 010/PTDQ/SPH-YDQI/B.01/I/2022, adapun terkait struktur organisasi berdasarkan SK Direktur Nomor 007/1.01/Yumanesia/XI/2023.

Visi dan misi Politeknik Yusuf Mansur Indonesia disosialisasikan dengan berbagai kegiatan kepada mahasiswa, tenaga kependidikan, dan seluruh civitas akademika. Sehingga diharapkan dapat mencapai indikator kinerja utama dan tambahan pada masing-masing kriteria. Atas kinerja yang belum tercapai maka diusulkan langkah-langkah berikutnya.

Politeknik Yusuf Mansur Indonesia juga senantiasa melakukan pengembangan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan dosen dengan maksimal, meliputi aplikasi berbasis online, informasi yang disebarluaskan menggunakan media elektronik dan monitoring proses pembelajaran yang otomatis.

Dalam rangka mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Yusuf Mansur Indonesia telah menyediakan dana yang dapat dipergunakan pada kegiatan-kegiatan tersebut.

LAMPIRAN